



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SYAFRI
NIM. 21790115694

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2019 198 TMP1
TGL	30 Desember 2019
PARAF	<i>[Signature]</i>

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

Syafri
21790115694
M.Pd (Magister Pendidikan)
Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam
Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tim Penguji

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I/Ketua

Dr. Rusdi, MA
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Asmal May, MA
Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 07 November 2019



PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: “Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Syafri
 NIM : 21790115694
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 November 2019.

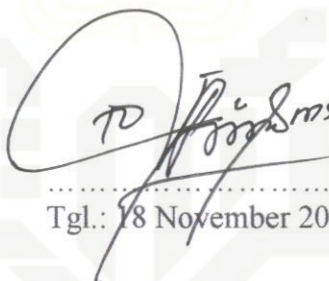
Penguji I,

Prof. Dr. Asmal May, MA
 NIP. 19561231198603 1 042


 Tgl.: 18 November 2019

Penguji II,

Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 19670812199203 1 001


 Tgl.: 18 November 2019

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING


Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: “Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Syafri
NIM : 21790115694
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 November 2019.

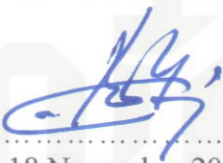
Pembimbing I,

Dr. Risnawati, M.Pd
NIP.19650304 199303 2 003


Tgl.: 18 November 2019

Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001


Tgl.: 18 November 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

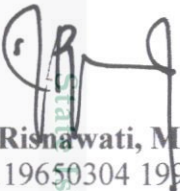
Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” yang ditulis oleh:

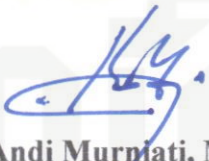
Nama : Syafri
NIM : 21790115694
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqasyah Tesis Pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 24 Oktober 2019
Pembimbing I

Tanggal: 24 Oktober 2019
Pembimbing II


Dr. Risnawati, M.Pd
NIP.19650304 199303 2 003


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Dilarang mengutip atau seluruh atau sebagian tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. RISNAWATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Kategori : Tesis Saudara
Syafri

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Syafri
NIM : 21790115694
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 24 Oktober 2019
Pembimbing I,

Dr. Risnawati, M.Pd
NIP.19650304 199303 2 003

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Tesis Saudara
Syafri

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr; Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Syafri
NIM : 21790115694
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang uji Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pekanbaru, 24 Oktober 2019
Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Penelitian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syafri
 NIM : 21790115694
 Tempat Tanggal Lahir : Api-Api, 02 Februari 1988
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul "Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Oktober 2019



Syafri
 NIM. 21790115694

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk dipublikasikan kembali tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk dipublikasikan kembali tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di UIN SUSKA Riau. Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag sebagai Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, MA. Sebagai Direktur Pascasarjana UIN SUSKA Riau, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN SUSKA Riau, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis



4. Ibu Dr. Risnawati, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini dan Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UIN SUSKA Riau, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
6. Ayahanda Husin dan Ibunda Robiah serta Ayahanda Mertua Salim dan Ibunda Siti Fatimah beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberi motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Teristimewa untuk Istri dan Anak tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi selama perkuliahan sampai selesai penulisan tesis ini.
8. Seluruh Kepala sekolah di Kecamatan Siak Hulu khususnya Kepala SDIT Sakinah, Kepala SDIT Humairoh dan Kepala SDIS 025 Al-Hasanah yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Kepada Kepala SDIT 026 Nurmadani yang telah memberi kesempatan dan mensupport kepada penulis untuk melanjutkan Program Pascasarjana beserta guru dan karyawan.
10. Seluruh rekan-rekan MPI yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama, serta junior dan senior MPI, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan.



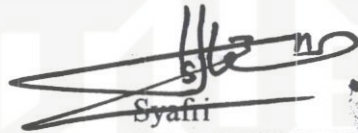
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. *Amin yaa rabbal alamin.*

Pekanbaru, November 2019

Penulis



Syafri

NIM. 21790115694

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	10
B. Defenisi Istilah	11
C. Identifikasi Masalah	12
D. Batasan Masalah	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
BAB II KERANGKA TEORETIS	16
A. Landasan Teori	16
1. Supervisi Kepala Sekolah	16
a. Pengertian Supervisi	22
b. Fungsi dan Peran Supervisor	30
c. Karakteristik Supervisi	31
d. Faktor yang Mempengaruhi Supervisi	31
e. Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	32
f. Tipe-tipe Supervisi	36
g. Teknik-teknik Supervisi	43
2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam	43
a. Pengertian Kinerja Guru	48
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	54
c. Peran Guru	58
d. Indikator Kinerja Guru	59
e. Penilaian Kinerja Guru	61
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi	61
a. Faktor Pendukung	66
b. Faktor Penghambat	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Operasional.....	69
C. Penelitian yang Relevan.....	71
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Pendekatan Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	74
C. Sumber Data.....	75
1. Sumber Data Primer.....	75
2. Sumber Data Skunder.....	75
D. Informan Penelitian.....	76
1. Informan Utama.....	76
2. Informan Tambahan.....	76
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
1. Observasi.....	76
2. Wawancara.....	77
3. Dokumentasi.....	77
F. Teknik Analisis Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN	81
A. Temuan Umum.....	81
1. Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah.....	81
2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Humairoh.....	94
3. Sekolah Dasar Islam Swasta 025 Al-Hasanah.....	103
B. Temuan Khusus.....	107
1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah.....	107
2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.....	134
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi.....	144
Pembahasan.....	147
1. Supervisi Kepala Sekolah.....	147
2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.....	164
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi.....	176
BAB V KESIMPULAN	179
A. Kesimpulan.....	179
B. Saran.....	181

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Profil SDIT Sakinah	81
Tabel IV.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Sakinah	87
Tabel IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Sakinah	89
Tabel IV.4 Jumlah Siswa dan Ruang Belajar SDIT Sakinah	90
Tabel IV.5 Jumlah Siswa dan Ruang Belajar SDIT Sakinah.....	91
Tabel IV.6 Jumlah Siswa Baru SDIT Sakinah	91
Tabel IV.7 Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Humairoh	100
Tabel IV.8 Keadaan Siswa-Siswi SDIT Humairoh	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	sad	s	es dan ye
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ظ	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha	H	Ha
hamzah	..'	Apostrof
ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	a	A
إ	kasrah	i	I
و	dommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fathah dan ya	ai	a dan i
و	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
إ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang



ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Syafri (2019) : Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Supervisi kepala terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam, (2) Kinerja guru Pendidikan Agama Islam, dan (3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada kecamatan siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di SDIT Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah. Informan penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan cara triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Supervisi kepala sekolah sudah berjalan sudah cukup baik, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Adapun pelaksanaan supervisi meliputi 1) Persiapan yang meliputi: (a) menyiapkan instrumen, (b) penyusunan jadwal supervisi, (c) menginformasikan kepada guru Pendidikan Agama Islam, dan (d) menanyakan materi pembelajaran kepada guru PAI sebelum melakukan supervisi. 2) pelaksanaan supervisi yang meliputi: (a) observasi kelas, (b) supervisi dilakukan secara berkala, (c) supervisi dilakukan dengan teknik kunjungan kelas, dan (d) supervisi dilakukan dengan teknik pembicara individu. 3) Tindak Lanjut dan Evaluasi yang meliputi: (a) pemberian umpan balik kepada guru yang sudah disupervisi, dan (b) melakukan evaluasi supervisi. (2) Hasil peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam sudah berjalan cukup baik. Hal ini terbukti guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan beberapa hal yang meliputi (a) guru sudah membuat dan menyusun perangkat pembelajaran, (b) guru mampu menciptakan pembelajaran PAIKEM, (c) guru membawa RPP ketika mengajar, dan (d) guru melakukan evaluasi setelah kegiatan proses belajar mengajar. 3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat supervisi kepala sekolah. (1) Faktor pendukung meliputi: (a) kompetensi supervisor yang profesional, (b) guru yang profesional, (c) lingkungan yang kondusif, dan (d) dukungan warga madrasah, pemerintah dan masyarakat. (2) Faktor penghambat meliputi: (a) aspek struktur birokrasi pendidikan dan (b) aspek kultural.

Kata kunci: Supervisi, Kinerja Guru, dan Pendidikan Agama Islam



ABSTRACT

Syafri (2019) : The Supervision of School's Principal of the Performance of Teachers of Islamic Education in Integrated Islamic Elementary School in Siak Hulu District, Kampar Regency

This study aims to determine: (1) The supervision of school's principal in improving the performance of Islamic Education teachers, (2) The performance of Islamic Education teachers, and (3) The factors that support and impede the supervision of school's principal in Siak Hulu district Kampar Regency. This research uses descriptive qualitative method. The study was conducted at Integrated Islamic Elementary School in Siak Hulu District, Kampar Regency. The research subject is the principal. The research informants are Islamic Education teachers. The data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Testing the validity of the data obtained using triangulation of sources and methods. The data analysis techniques using interactive model analysis, namely data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that: (1) The supervision of the school's principal had run quite well, but the results were not yet optimal. The implementation of supervision includes 1) Preparation which includes: (a) preparing the Instrument, (b) preparing the supervision schedule, (c) informing Islamic Education teachers, and (d) asking learning materials to Islamic Education teachers before conducting supervision. 2) the implementation of supervision which includes: (a) classroom observations, (b) supervision is conducted periodically, (c) supervision is carried out with class visit techniques, and (d) supervision is carried out with individual speaker techniques. 3) Follow-up and Evaluation which includes: (a) providing feedback to supervised teachers, and (b) conducting supervision evaluations. (2) The results of improving the performance of Islamic Education teachers have been going quite well. It is proven that Islamic Education teachers have done a number of things which include (a) the teacher has made and compiled a learning device, (b) the teacher is able to create PAIKEM learning, (c) the teacher brings the lesson plan when teaching, and (d) the teacher evaluates after teaching and learning activities. 3) factors that support and hinder the supervision of school principals. (1) Supporting factors include: (a) Competence of professional supervisors, (b) professional teacher, (c) conducive environment, and (d) support of madrasa, government and community members. (2) Inhibiting factors include: (a) aspects of the education bureaucratic structure and (b) cultural aspects.

Keywords : Supervision, Teacher's Performance, and Islamic Education



ملخص

شفري (٢٠١٩) : الإشراف على مدير المدرسة على أداء معلمي التربية الإسلامية في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مقاطعة سيك هولو منطقة كمبار.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) الإشراف على مدير المدرسة على أداء معلمي التربية الإسلامية، (٢) أداء معلمي التربية الإسلامية، (٣) العوامل التي تدعم وتغوق الإشراف على المدرسة في مقاطعة سيك هولو منطقة كمبار. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي. وقد أجريت الدراسة في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مقاطعة سيك هولو، منطقة كمبار. موضوع البحث هو مدير المدرسة. المخبرون الباحثون هم مدرسو التربية الإسلامية. تقنيات جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلات والوثائق. اختبار صحة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تثليث المصادر والأساليب. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تحليل النموذج التفاعلي، أي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. أظهرت النتائج ما يلي: (١) كان الإشراف على مدير المدرسة يعمل بشكل جيد، ولكن النتائج لم تكن الأمثل بعد. يشتمل تنفيذ الإشراف على (١) إعداد يشمل: (أ) إعداد الأداة، (ب) إعداد جدول الإشراف، (ج) إعداد معلمي التربية الإسلامية، (د) طلب مواد تعليمية لمعلمي التربية الإسلامية قبل إجراء الإشراف، (هـ) تنفيذ الإشراف الذي يشمل: (أ) الملاحظات الصفية، (ب) يتم الإشراف بشكل دوري، (ج) يتم الإشراف باستخدام تقنيات الزيارة الصفية، (د) يتم الإشراف باستخدام تقنيات اللغة الفردية، (هـ) المتابعة والتقييم الذي يشمل: (أ) تقديم التغذية المرتدة للمعلمين المشرفين، (ب) إجراء تقييم الإشراف. (٢) نتائج تحسين أداء معلمي التربية الإسلامية تسير على ما يرام. ثبت أن معلمي التربية الإسلامية قاموا بعدد من الأشياء التي تشمل (أ) قام المعلم بتصنيع وتجميع جهاز تعليمي، (ب) أن يكون المعلم قادرًا على إنشاء التعلم الإبداعي مبتكرة وممتعة نشطة، (ج) يجلب المعلم خطة درس عندما التدريس، و (د) تقييم المعلم بعد أنشطة التعليم والتعلم. (٣) العوامل التي تدعم وتعيق الإشراف على مديري المدارس. (١) تشمل العوامل الداعمة ما يلي: (أ) كفاءة المشرفين المحترفين،



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ب) المعلم المهني ، (ج) البيئة المواتية ، (د) دعم المدارس والحكومة وأعضاء المجتمع. (٢) تشمل العوامل المثبطة: (أ) جوانب الهيكل البيروقراطي التعليمي (ب) والجوانب الثقافية.

الكلمات المفتاحية: الإشراف ، وأداء المعلم ، والتعليم الإسلامي



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan bagi manusia, bahkan ilmu pengetahuan menjadi salah satu tolak ukur bagi manusia dalam bertindak dan berargumen. Melalui ilmu pengetahuan juga muncul berbagai macam teknologi yang mendominasi kehidupan dan peradaban manusia. Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. “Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh besar terhadap gaya hidup dan kebiasaan manusia, apalagi jika tidak adanya *filter* atau penyaring berbagai hal sebagai dampak dari ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu akan berpengaruh terhadap kinerja setiap manusia termasuk di bidang pendidikan.”¹

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar

¹ Leny Marlina, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, Istinbath/No.15/Th. XIV/Juni/2015/123-139. hlm. 123



untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global.² Pendidikan sebagai usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.³

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan.⁴

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, kepala sekolah merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mempengaruhi sistem dalam sekolah. Secara operasional, kepala sekolah adalah orang yang berada terdepan dalam mengkoordinasikan upaya meningkatkan

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4

³ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

⁴ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 4

1. Hak ipta melindungi Undang-Undang Hak ipta
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran yang bermutu. Sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Suarsimi menjelaskan:

Kepala sekolah lebih dekat dengan sekolah bahkan melekat pada kehidupan sekolah yang lebih banyak mengarahkan perhatiannya pada supervisi pengajaran/akademik. Kepala sekolah merupakan supervisor yang sangat tepat karena kepala sekolahlah yang paling memahami seluk beluk kondisi dan kebutuhan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut melakukan fungsinya sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan melakukan supervisi, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru.⁵

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi.

Dalam peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, ditegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima komponen yaitu, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, pelaksanaan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas tambahan diluar tugas pokok.⁶ Semua kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki oleh kepala sekolah agar mampu mewujudkan pembelajaran yang bermutu dalam rangka mencapai pendidikan yang berkualitas di sekolah.

Keberhasilan seorang pemimpin akan terwujud apabila pemimpin tersebut memperlakukan orang lain atau bawahannya dengan baik, serta memberikan motivasi agar mereka menunjukkan *performance* yang tinggi

⁵ Suarsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 7

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.



dalam melaksanakan tugas. Menurut Hadari Nawawi dalam Herawati Syamsul menjelaskan seorang pemimpin harus memiliki kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepada sekolah sebagai seorang supervisor dalam pengawasan kinerja guru akan berhasil jika kepala sekolah memperhatikan hasil yang dicapai serta memperlakukan guru dengan baik, sehingga mereka mampu menunjukkan *performance* yang lebih baik.⁷

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Untuk membuat guru menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya, baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi, namun juga perlu memperhatikan guru dan segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi. Oleh sebab itu, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus selalu mengadakan pemantauan dan bimbingan kepada guru-guru dalam upaya peningkatan profesionalisme guru. Untuk menunjang kompetensi tersebut, kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan,

⁷ Herawati Syamsul, *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, Desember 2017, hlm. 280.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melaksanakan dan menindaklanjuti supervisi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Untuk meningkatkan kualitas guru, kegiatan supervisi kepala sekolah melalui kegiatan pelayanan dan pembinaan dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk dapat berkembang secara profesional.

Supervisi merupakan aktifitas yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin atau supervisor berkaitan dengan peran kepemimpinan yang diembannya dalam rangka menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh lembaga. Supervisi terjadi di semua level pendidikan, ditingkat pusat, regional (wilayah), sampai dengan unit satuan terkecil. Kalau dikomparasikan dengan proses pendidikan itu sendiri, supervisi terjadi disegmen *input*, proses dan *output*.⁸ Supervisi bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja. Dengan bimbingan dan bantuan, kualitas profesional guru dan lembaga akan senantiasa bisa dijaga dan ditingkatkan.⁹

Guru sebagai sosok manusia dalam mewujudkan kinerjanya merupakan refleksi pengetahuan, *skill* maupun sikapnya tidak datang begitu saja, tetapi butuh motivasi dorongan dan campur tangan orang lain sebagai penggerak kinerjanya. Salah satu adalah kepala sekolah karena kepala sekolah mempunyai tugas secara langsung kepada bawahannya untuk melakukan supervisi. Hal tersebut sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 6 tahun 2018 tentang guru sebagai kepala sekolah. Dalam peningkatan kinerja guru, untuk

⁸ Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 290

⁹ *Ibid*, hlm. 290

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendapatkan prestasi siswa yang lebih bagus perlu diupayakan supervisi secara intensif dan terprogram, motivasi dorongan dan campur tangan orang lain sebagai penggerak kinerjanya.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinyu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah. Program pembinaan guru dan personel pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai sesuatu rangkaian dari kegiatan manajemen pendidikan. Untuk itu para Pembina dan kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang supervisi, baik yang menyangkut pengertian, hakikat, tujuan, dan fungsi maupun teknik melakukan supervisi agar mereka dapat melaksanakan supervisi dengan tepat.

Dari supervisi ini diharapkan dapat membangkitkan dan membangun kinerja guru dan menuju jenjang yang lebih baik, kemudian melahirkan inovasi baru dalam kinerja guru. Maka tidak berlebihan bila sosok pemimpin mempunyai pengaruh yang besar dalam kinerja organisasi sekolah.¹⁰ Kunjungan ke kelas-kelas bagi kepala sekolah merupakan pekerjaan yang efektif dan efisien, terutama untuk mendapatkan data-data mengenai kegiatan pembelajaran secara obyektif dan alamiyah. Ini merupakan indikasi bagi

¹⁰ Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Rencana Pengembangan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keberhasilan organisasi madrasah, karena sanggup bekerja sampai pada realitas obyektif di lapangan.

Dalam proses supervisi, supervisor dapat berperan sebagai sumber informasi, sumber ide, sumber petunjuk dalam berbagai hal dalam rangka peningkatan kemampuan profesional guru. Supervisi sebagai koordinasi, kepala sekolah sebagai supervisor harus memimpin sejumlah guru/staf yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri. Supervisor haruslah menjaga agar setiap guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam situasi kerja yang kooperatif. Supervisi sebagai evaluasi, untuk mengetahui kemampuan guru yang akan dibina perlu dilakukan evaluasi sehingga program supervisi cocok dengan kebutuhan guru. Selain itu melalui evaluasi dapat pula diketahui kemampuan guru setelah mendapatkan bantuan dan latihan dari supervisor.¹¹

Kompetensi yang harus dimiliki oleh supervisor pendidikan berkaitan erat dengan konsep dan metode supervisi di samping memiliki pemahaman yang memadai tentang teori supervisi, supervisor juga harus menguasai metodologi atau metode pelaksanaan supervisi. Oleh karena itu, supervisor harus menguasai kompetensi-kompetensi seperti mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik-teknik yang tepat, mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat, memahami dan menghayati arti, tujuan dan teknik supervisi, menyusun program supervisi pendidikan, melaksanakan program supervisi pendidikan,

¹¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 196-197

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelas dan guru penjasorkes dalam supervisi kepala sekolah. Guru PAI mempunyai pengawas dari kementrian agama, namun hal ini tidak maksimal sehingga perlu peran kepala sekolah dalam memberikan supervisi.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan Sekolah Dasar yang berdiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam yang berada di kecamatan Siak Hulu yang berdiri di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas penduduknya berpegang teguh kepada syariat Islam, sehingga Sekolah Dasar Islam Terpadu mendapatkan murid mayoritas beragama Islam. Akhir-akhir ini Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan sekolah yang diminati bagi orang tua. Karena Sekolah Dasar Islam Terpadu merupakan sekolah yang diminati bagi orang tua, sangat penting bagi pengelola pihak sekolah untuk memperhatikan segala aspek yang menyangkut dengan perkembangan sekolah tersebut.

Dari hasil obsevasi, penulis menemukan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah sudah berjalan dengan cukup baik. Misalnya kepala sekolah telah melakukan supervisi secara berkala atau berkesinambungan, selain itu juga kepala sekolah sudah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru yang disupervisi, namun program supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kinerja guru, misalnya masih banyak masih ada guru yang belum maksimal dalam mengajar sehingga sulit menstransfer materi ajar kepada siswa, masih ada guru yang belum memahami tugas dan fungsinya, dan masih banyak guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengajar. Dari gejala tersebut, maka peneliti mengangkat tesis ini dengan judul **Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi adalah bantuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran kearah yang lebih baik, dengan jalan memberikan bimbingan dan pengarahan pada guru-guru dan petugas lainnya untuk meningkatkan kualitas kerja mereka dibidang pengajaran dan segala aspeknya.¹⁵

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah profesi moral guru. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu priode tertentu atau kriteria yang ditentukan terlebih dahulu.¹⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau tuntunan Agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, cinta kasih kepada

¹⁵ Risnawati, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Gressindo, 2014), hlm. 214

¹⁶ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2013), hlm. 7



orang tuannya dan sesama hidupnya dan juga tanah airnya sebagai karunia yang diberikan Allah SWT.¹⁷

C. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kepala sekolah melakukan supervisi secara kontinyu
2. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan pengarahan
3. Kepala sekolah menyusun program supervisi
4. Guru PAI belum cakap dalam menyusun perangkat pengajaran
5. Guru masih terfokus menggunakan metode ceramah dalam mengajar
6. Guru PAI belum mampu melakukan *post test* dan *pre test* dalam pembelajaran.
7. Adanya guru yang belum menguasai materi pengajaran.
8. Cara kerja guru masih parsial (belum menyeluruh) sehingga kegiatan belajar mengajar belum terlaksana dengan baik.
9. Masih terdapat kemampuan yang rendah dari siswa yang perlu mendapat dukungan kinerja guru.

¹⁷ Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses, 2013), hlm. 57



D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam fokus penelitian di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, masalah dalam kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?
3. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan program supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- b. Mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- c. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu manajemen dan supervisi Pendidikan Islam dan bermanfaat secara praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya yang bertugas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan Kinerja guru Pendidikan Agama Islam, khususnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu.
- 2) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut untuk peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal meningkatkan kinerja dalam mengajar.
- 3) Dapat menambah referensi hasil penelitian dalam bidang supervisi untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang pendidikan oleh kepala dinas Pendidikan di Kabupaten Kampar dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembinaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi kepala sekolah, Sebagai bahan masukan sehingga dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam ketika mengajar di sekolah.
- 3) Peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai pelaksanaan

supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
Pendidikan Agama Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Supervisi Kepala Sekolah

a. Pengertian Supervisi

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.¹⁸

Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran, dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.¹⁹

Secara umum supervisi didefinisikan bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Bantuan tersebut dapat berupa

¹⁸ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 154

¹⁹ Ngahim Purwanto, *Administrasi & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pengajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, dan lain-lain. Dengan kata lain supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.²⁰

Ada beberapa istilah yang hampir sama dengan supervisi, bahkan dalam pelaksanaannya istilah-istilah tersebut sering digunakan secara bergantian. Istilah-istilah tersebut antara lain, pengawasan, pemeriksaan dan inspeksi. Pengawasan mengandung arti suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan. Inspeksi dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dalam suatu pekerjaan.

Terdapat beberapa tokoh yang mengemukakan pendapat tentang supervisi, di antaranya:

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru

²⁰ Sukatin, *Manajemen Supervisi dalam Pendidikan*, Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 228



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif”.²¹ Dalam *Carter Good's Dictionary of Education*, dikemukakan oleh Mulyasa supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, menyeleksi, dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran.²² Pidarta mengutip dari pendapat Jones, mengungkapkan supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektifitas kerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan.²³

Sutisna mengemukakan supervisi adalah sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Dengan kata lain supervisi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang disediakan untuk membantu para guru dalam menjalankan pekerjaannya agar lebih baik.²⁴ Sahertian mengemukakan supervisi adalah usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam memperbaiki

²¹ Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 76

²² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.

155

²³ *Ibid*, hlm. 155

²⁴ *Ibid*, hlm. 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran”.²⁵ Boardman et al mengemukakan supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.²⁶

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat dipahami bahwa supervisi adalah suatu kegiatan atau aktivitas dan usaha untuk memperbaiki kinerja guru dengan cara memberi bimbingan baik secara individu maupun kolektif agar pekerjaan guru lebih baik.

Dalam kaitannya dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, menurut Purwanto pengertian supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.²⁷ Menurut Jones dalam Mulyasa, supervisi merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan.²⁸ Menurut Carter dalam Sahertian, supervisi adalah usaha-usaha dari petugas sekolah dalam memimpin para guru dan pegawai lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan

²⁵ Piet A. Sahertian, *Op. Cit*, hlm. 19

²⁶ *Ibid*, hlm. 17

²⁷ Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 32

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode serta evaluasi pengajaran.²⁹

Dari beberapa pendapat dan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga para guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar dan pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya. Hakikat supervisi pendidikan adalah proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru dan para personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat.³⁰

Supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Supervisi sebagai pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan

²⁹ Piet A. Sahertian, *Op.Cit*, hlm. 17

³⁰ Moch. Wahid Ilham, *Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Epistemologi Islam*, Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2017, hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan perbaikan. Selanjutnya diungkapkan bahwa supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Mengadakan supervisi adalah mengadakan pengawasan dan penilaian dari apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam kegiatan. Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan setiap murid, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.³¹

Pada hakekatnya supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang berkelanjutan, pengembangan kemampuan personil, perbaikan situasi belajar mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik. Dengan kata lain, dalam supervisi terdapat proses pelayanan untuk membantu atau membina para guru. Pembinaan ini menyebabkan perbaikan atau peningkatan kemampuan yang kemudian kemudian ditransfer kedalam perilaku mengajar sehingga

³¹ *Ibid*, hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercipta suasana belajar mengajar yang lebih baik lagi sehingga pada akhirnya juga meningkatkan kualitas dari peserta didik.

Ada tiga unsur penting yang harus diperhatikan tentang supervisi pendidikan, yaitu : (1) unsur proses pengarahan, bantuan atau pertolongan dari pihak atasan atau pihak yang lebih memahami. (2) unsur guru-guru dan personalia sekolah lainnya yang berhubungan langsung dengan belajar para siswa sebagai pihak yang diberikan pertolongan. (3) unsur proses belajar mengajar atau situasi belajar mengajar sebagai objek yang diperbaiki.³²

Di dalam permendiknas nomor 13 tahun 2007 menjelaskan ada tiga standar kompetensi supervisi kepala sekolah yang harus dilakukan seorang kepala sekolah dalam mensupervisi gurunya, tiga hal standar itu yaitu ; (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.³³

b. Fungsi dan peran supervisi

Fungsi utama supervisi ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Sahertian mengutip analisis yang dimukakan oleh Swearingan dalam bukunya yang berjudul

³² Ibid, hlm. 33

³³ Permendiknas Nomor 13 Tahun 20017 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*



Supervision of Instruction Fondation and Dimension,
mengemukakan ada 8 fungsi supervisi, yaitu:

1) Mengkoodiansi semua usaha sekolah

Adanya perubahan yang terjadi secara terus menerus pada kegiatan sekolah sehingga perlu usaha sekolah untuk melakukan koordinasi yang baik diantara personil sekolah yang meliputi para guru dan pegawai lainnya. Adapun usaha yang dilakukan yaitu :

- a Usaha tiap guru, yaitu setiap guru diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya dan menguraikan materi pelajaran menurut pandangannya kearah peningkatan yang lebih baik
- b Usaha-usaha sekolah, dalam menentukan kebijakan, merumuskan tujuan-tujuan atas setiap kegiatan sekolah termasuk program-program sepanjang tahun ajaran perlu ada koordinasi yang baik.
- c Usaha-usaha bagi pertumbuhan jabatan, dalam usaha pertumbuhan jabatan, supervisi memberikan berbagai bentuk kegiatan melalui *service training, extension course, workshop*, seminar guru-guru, selalu berusaha meningkatkan diri sekaligus mengasah intelektual sehingga untuk itu perlu dilakukan koordinasi, tugas mengkoordinasi ini adalah tugas supervisi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemimpinan sekolah

Kepemimpinan yang demokratis itu perlu dikembangkan karena kepemimpinan itu suatu keterampilan yang harus dipelajari dan itu harus melalui latihan yang terus menerus dengan cara melatih dan memperlengkapi para guru agar mereka memiliki keterampilan dalam kepemimpinan di sekolah.

3) Memperluas pengalaman guru

Pengalaman terletak pada sifat dasar manusia. Manusia ingin mencapai tujuan yang maksimal perlu belajar dari pengalaman, bila ia mau belajar dari pengalaman nyata dilapangan melalui pengalaman baru ia dapat belajar untuk memperkaya dirinya dengan pengalaman belajar baru.

4) Menstimulasi usaha-usaha sekolah yang kreatif

Supervisi bertugas untuk menciptakan suasana yang memungkan para guru dapat berusaha meningkatkan potensi-potensi kreativitas dalam dirinya. Kemampuan untuk menstimulasi para guru agar mereka tidak hanya berdasarkan perintah-perintah atau instruksi dari atasan, tetapi mereka adalah pelaku aktif dalam proses belajar mengajar.

5) Memberikan fasilitas dan penilaian terus menerus

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya diperlukan penilaian secara terus menerus karena dengan adanya penilaian dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari hasil dan proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar. Penilaian tersebut harus bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Menyeluruh berarti mencakup semua aspek kegiatan sekolah, berkelanjutan berarti penilaian berlangsung setiap saat, yaitu pada awal, pertengahan dan diakhiri dengan melakukan suatu tugas.

6) Menganalisis situasi belajar mengajar

Fungsi supervisi di sini adalah menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perbaikan belajar mengajar seperti mengenai aktivitas guru dan peserta didik akan memberikan pengalaman dan umpan balik terhadap perbaikan pembelajaran, tugas-tugas pembelajaran dan tujuan pendidikan.

7) Memperlengkapi setiap anggota atau staf dengan pengetahuan dan keterampilan yang baru. Di sini supervisi memberikan dorongan stimulasi dan membantu para guru agar mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengajar.

8) Memadukan dan menyelaraskan tujuan-tujuan pendidikan dan membentuk kemampuan-kemampuan. Untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi harus berdasarkan tujuan-tujuan sebelumnya, setiap guru pada suatu saat sudah harus mampu mengukur kemampuannya. Mengembangkan kemampuan guru adalah salah satu fungsi supervisi.³⁴

Menurut Daryanto fungsi atau supervisi adalah :

³⁴ Piet A. Sahertian, *Op. Cit*, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menjalankan aktivitas untuk mengetahui situasi administrasi pendidikan sebagai kegiatan pendidikan di sekolah dalam segala bidang.
- 2) Menentukan syarat-syarat yang diperlukan untuk menciptakan situasi pendidikan di sekolah.
- 3) Menjalankan aktivitas untuk mempertinggi hasil dan untuk menghilangkan hambatan-hambatan.³⁵

Dalam hal pelaksanaan kegiatan supervisi, seorang supervisor memiliki peran penting yang turut berpengaruh kepada kinerja para guru dalam proses pembelajaran di kelas. Di antara peran-peran tersebut adalah:

(1) Perencanaan

Untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan tugasnya sebagai supervisor, kepala sekolah harus membuat rencana yang matang, termasuk memetakan kualifikasi kesuksesannya dalam mensupervisi para guru. Rencana harus dibuat secara rinci, mulai dari yang sifatnya umum sampai yang khusus sehingga akan memudahkan kepala sekolah dalam pencapaian target tugasnya. Hal lain yang penting diperhatikan adalah keterbatasan waktu kepala sekolah dan para guru dalam pelaksanaan kegiatan supervisi karena alokasi waktu yang tidak cukup dapat mempengaruhi pencapaian target kesupervisian kepala sekolah.

(2) Pengorganisasian

³⁵ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena begitu banyak kegiatan yang harus diselesaikan kepala sekolah, termasuk sebagai supervisor bagi para guru, maka pengorganisasian orang, tugas, waktu dan fasilitas wajib dilakukan jika tidak ingin pelaksanaan kegiatan supervisi mengalami kegagalan. Secara rinci, kepala sekolah harus mengatur jadwal kegiatan supervisi secara rapi terkait guru-guru yang akan disupervisi, kapan akan melakukan supervisi, di mana supervisi akan dilakukan, hingga supervisi jenis mana yang akan dilakukan. Hal ini bermanfaat akan pelaksanaan kegiatan supervisi tidak berbenturan dengan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab kepala sekolah lainnya.

(3) Implementasi

Implementasi merupakan perwujudan dari rencana matang yang telah dibuat dengan pengorganisian tugasnya secara rapi dan rinci. Pada tahap ini, kepala sekolah sejatinya harus membuat skenario implementasi yang bersesuaian dengan rencana yang telah dibuat. Selama proses implementasi, supervisor pengawasan sehingga pelaksanaan supervisi tidak keluar dari rencana.

(4) Evaluasi dan pengawasan

Setelah tahap pertama hingga ketiga telah dilakukan, supervisor harus melakukan evaluasi guna melihat apakah kegiatan supervisi berjalan lancar sesuai rencana dan menuju



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah yang tepat, yakni tercapainya target. Jika ternyata kegiatan supervisi tidak memenuhi harapan, supervisor harus merumuskan ulang kegiatan supervisi berikutnya dengan skenario yang lebih tepat. Namun, apapun hasil supervisi, kepala sekolah wajib mengkomunikasikannya dengan para guru.³⁶

Menurut Piet A. Sahertian Peran supervisi dapat ditinjau dari empat macam peran, yaitu:

- (a) Koordinator
Sebagai seorang koordinator ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas anggota staf dengan berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara para guru.
- (b) Konsultan
Sebagai konsultan, ia dapat memberikan bantuan bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami oleh guru baik secara individual maupun secara kelompok.
- (c) Pemimpin kelompok
Sebagai pemimpin kelompok, ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional para guru secara bersama-sama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan ketrampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok (*working for the group*), bekerja dengan kelompok (*working with the group*), dan bekerja melalui kelompok (*working through the group*).
- (d) Evaluator
Sebagai evaluator ia dapat membantu para guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Sebagai seorang pemimpin pendidikan dalam hal ini kepala sekolah yang berfungsi sebagai supervisor nampak dengan jelas peranannya sesuai dengan pengertian hakiki dari supervisi itu sendiri, maka peranan supervisi adalah memberi support (*supporting*), membantu (*assisting*) dan mengikutsertakan.³⁷

³⁶ Ermi Sola, *Ada Apa Dengan Supervisi Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. II, No. 1, Juni 2018, hlm. 133

³⁷ Piet A. Sahertian, *Op. Cit*, hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi menjelaskan tujuan supervisi adalah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi belajar.³⁸ Senada dengan Sahertian, Ametembun menjelaskan tujuan supervisi pendidikan (dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan nasional) yaitu membina orang-orang yang disupervisi agar menjadi manusia-manusia pembangunan yang dewasa dan berpancasila.³⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa peran supervisi adalah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga para guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab.

Sesuai dengan fungsinya, supervisi harus dapat mengkoordinasikan semua usaha-usaha yang ada dilingkungan sekolah. Supervisi dapat mencakup semua usaha setiap guru dalam mengaktualisasikan diri dan ikut memperbaiki kegiatan-kegiatan sekolah. Dengan demikian perlu dikoordinasikan secara terarah agar benar-benar mendukung kelancaran program secara keseluruhan. Usaha-usaha tersebut baik dibidang administrasi maupun edukatif, membutuhkan keterampilan seorang supervisor untuk mengkoordinasikannya agar terpadu dengan sasaran yang ingin dicapai.

³⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Op. Cit*, hlm. 299

³⁹ N.A. Ametembun, *Supervisi Pendidikan Penuntun Para Penilik Pengawas dan Guru-guru*, (Bandung, Suri, 2000), hlm. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Supervisi

Menurut Mulyasa salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Supervisi diberikan berupa bantuan (bukan perintah), sehingga inisiatif tetap berada ditangan tenaga kependidikan.
- 2) Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, yang dikaji bersama kepala sekolah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan.
- 3) Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah.
- 4) Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru.
- 5) Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan.
- 6) Supervisi klinis setidaknya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan dan umpan balik.
- 7) Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- 8) Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.⁴⁰

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa supervisi klinis lebih berorientasi kepada penemuan masalah secara obyektif. Masalah tersebut bukan untuk menekan bawahan, akan tetapi untuk dianalisis dan dilakukan pemecahan masalah (*problem solving*) secara bersama-sama.

⁴⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Op. Cit. hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi

Menurut Purwanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi atau cepat lambatnya hasil supervisi, antara lain:

- 1) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada
- 2) Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah
- 3) Tingkatan dan jenis sekolah
- 4) Keadaan para guru dan pegawai yang tersedia
- 5) Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.⁴¹

Di antara faktor-faktor di atas, faktor kecakapan dan keahlian kepala sekolah merupakan hal yang terpenting. Baiknya situasi dan kondisi sekolah, tergantung kepada kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah. Dengan adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorong untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.⁴²

e. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor

Kegiatan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagaimana fungsinya sebagai seorang supervisor menurut Ngalim Purwanto antara lain:

- 1) Membangkitkan dan merangsang para guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi & Supervisi Pendidikan, Op. Cit*, hlm. 118

⁴² *Ibid*, hlm. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.

- 3) Bersama para guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- 4) Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara para guru dan pegawai lainnya.
- 5) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan para guru dan pegawai sekolah, antar lain dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 6) Membina hubungan kerjasama antara sekolah, komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.⁴³

f. Tipe-tipe Supervisi

Ada lima tipe supervisi, dari yang paling memberikan kebebasan kepada guru dan staf tata usaha sampai pada yang paling ketat aturannya, dengan supervisor sebagai penguasa kelima tipe tipe supervisi tersebut adalah: (1) Tipe *inspeksi*; (2) *Laises faire*; (3) *Coursive*; (4) *Training and guidance*; (4) Demokratis.⁴⁴

1) Tipe Inspeksi

Tipe seperti ini biasanya terjadi dalam administrasi dan model kepemimpinan yang otokratis, mengutamakan pada upaya mencari kesalahan orang lain dan bertindak sebagai "Inspektur" yang bertugas mengawasi pekerjaan guru. Supervisi ini dijalankan terutama untuk mengawasi, meneliti dan mencermati apakah guru dan petugas di sekolah sudah melaksanakan seluruh

⁴³ *Ibid*, hlm. 119

⁴⁴ Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan; Teori dan Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*, (Surabaya: Acima Publishing, 2012), hlm. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas yang diperintahkan serta ditentukan oleh atasannya. Supervisor juga mengukur sejauh mana tugas-tugas yang diperintahkan tersebut sudah dapat diselesaikan, masih membutuhkan bantuan dan pembinaan.

2) Tipe *Laises Faire*

Tipe ini kebalikan dari tipe sebelumnya. Kalau dalam supervisi inspeksi bawahan diawasi secara ketat dan harus menurut perintah atasan, pada supervisi *Laises Faire* para pegawai dibiarkan saja bekerja sekehendaknya tanpa diberi petunjuk yang benar.

3) Tipe *Coersive*

Tipe ini tidak jauh berbeda dengan tipe inspeksi. Sifatnya memaksakan kehendaknya. Apa yang diperkirakan sebagai sesuatu yang baik, meskipun tidak cocok dengan kondisi atau kemampuan pihak yang disupervisi tetap saja dipaksakan diberlakukan.

4) Tipe *Training dan Guidance*

Tipe ini diartikan sebagai memberikan latihan dan bimbingan. Hal yang positif dari supervisi ini yaitu guru dan staf tata usaha selalu mendapatkan latihan dan bimbingan dari kepala sekolah. Sedangkan dari sisi negatifnya kurang adanya kepercayaan pada guru dan karyawan bahwa mereka mampu mengembangkan diri tanpa selalu diawasi, dilatih dan dibimbing oleh atasannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tipe Demokratis

Selain kepemimpinan yang bersifat demokratis, tipe ini juga memerlukan kondisi dan situasi yang khusus. Tanggung jawab bukan hanya seorang pemimpin saja yang memegangnya, tetapi didistribusikan atau didelegasikan kepada para anggota atau warga sekolah. sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Apabila dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, supervisi berada atau terselip dalam fungsi dinamis, yaitu pengarahan, koordinasi, dan evaluasi. Apabila kondisi dan situasi kepemimpinan sekolah memang kondusif untuk terjadinya supervisi tipe demokratis, maka fungsi-fungsi pengarahan, koordinasi, dan evaluasi dapat terjadi bukan dari satu arah, tetapi kolaboratif, ada kerja sama semua pihak, yang ada di dalam organisasi. Tanggung jawab bukan hanya seorang pemimpin saja yang memegangnya, tetapi didistribusikan atau didelegasikan kepada para anggota atau warga sekolah sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing.⁴⁵

Apapun tipe yang dipilih oleh supervisor dalam melaksanakan supervisi namun tidak boleh melupakan prinsip-prinsip yang menjadi panduan kerja, yaitu:

- a) Supervisi adalah pemberian bimbingan dan bantuan kepada guru dan staf tata usaha agar mampu meningkatkan kinerja.

⁴⁵ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) pemberian bimbingan dan batuan dilakukan secara langsung, tidak perlu ada perantara.
- c) pemberian bimbingan dan batuan harus dikaitkan dengan peristiwa yang memerlukan bimbingan.
- d) Kegiatan supervisi dilakukan secara berkala agar terjadi mekanisme yang ajek dan rutin.
- e) Supervisi terjadi dalam suasana kondusif penuh silat kekeluargaan agar terjalin kerja sama yang baik
- f) Supervisi dilakukan dengan menggurnkan catatan agar apa yang dilakukan dan ditemukan tidak hilang. Temuan dan hal-hal Penting lainnya merupakan bahan binaan yang sangat penting artinya dan dapat dibaltas dalam pertemuan rutin pengawas (KKPS) dan kepala sekolah (KKKS).
- g) Prinsip-prinsip supervisi yang dikemukakan oleh ngalim purwanto dan oteng sutrisna lebih mengejar persyaratan yang perlu ditaati untuk dipenuhi bagi petugas supervisor yang ingin sukses.⁴⁶

g. Teknik-teknik Supervisi

Teknik supervisi pendidikan menurut Ripai dapat dilakukan berdasarkan dua. Aspek yaitu dilihat dari jumlah orang yang disupervisi dan dilihat dari langsung atau tidaknya supervisor menghadapi oarng yang disuversisi. Dilihat dari jumlah orang

⁴⁶ Ibid, hlm. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disupervisi, teknik supervisi dapat dibedakan atas dua yaitu teknik individual (*individual technique*) dan teknik kelompok (*group technique*). Sedangkan dilihat dari langsung tidaknya supervisor menghadapi orang yang disupervisi, teknik supervisi dapat dibedakan atas dua pula yaitu teknik langsung (*direct technique*) dan tidak langsung (*indirect technique*).⁴⁷

1) Teknik Individual (*individual technique*)

Ada beberapa teknik supervisi yang tergolong ke dalam kelompok teknik individual yaitu:

a) Kunjungan kelas

Secara rinci tujuan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan dan penampilan guru dalam mengajar
- 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kemampuan khusus yang dimiliki masing-masing guru
- 3) Untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan para guru, terutama yang diperlukan untuk menunjang penampilannya dikelas
- 4) Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan supervisor dalam penyusunan rencana supervisinya

⁴⁷ Risnawati, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Untuk mendorong dan merangsang guru agar mau berusaha bekerja lebih baik dalam meningkatkan kemampuannya
- 6) Untuk mengetahui usaha, guru dalam melaksanakan saran-saran yang telah diberikan supervisor
- 7) Untuk menimbulkan sikap percaya pada guru terhadap kunjungan kelas yang dilaksanakan supervisor

Secara garis besar kunjungan kelas dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Kunjungan kelas yang direncanakan/dipersiapkan terlebih dahulu. Kunjungan kelas yang dipersiapkan ini dapat dibedakan atas tiga yaitu :
 - a) kunjungan kelas yang direncanakan oleh kepala sekolah dan diberitahukan kepada guru
 - b) kunjungan kelas yang direncanakan kepala sekolah tetapi tidak diberitahukan kepada guru
 - c) direncanakan oleh guru dan mengundang kepala sekolah untuk mengunjungi kelasnya.
- 2) Kunjungan kelas tanpa perencanaan/persiapan. Tujuan kunjungan kelas seperti ini mungkin bermacam-macam. Misalnya hanya sekedar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina hubungan baik antara kepala sekolah dengan guru, atau juga merupakan salah satu bentuk inpeksi mendadak (sidak) yang dilakukan kepala sekolah. Menurut Rifai kunjungan kelas tanpa perencanaan ini kurang memberikan banyak manfaat bagi pengembangan dan peningkatan kemampuan mengajar guru yang bersangkutan.

b) Observasi kelas

Tujuan obsevasi kelas ini adalah untuk memperoleh data yang obyektif mengenai kelebihan dan kekurangan guru. Data tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan pembinaan kepada guru. Dalam melakukan obsevasi, supervisor dapat mempergunakan beberapa instrument berupa lembaran observasi dalam bentuk Check-list. Dengan menggunakan instrument pengamatan yang dilakukan akan lebih terarah.

c) Percakapan pribadi

Melalui percakapan pribadi supervisor dapat membicarakan masalah-masalah mengajar yang sifatnya pribadi, sehingga bentuk yang diberikan lebih mempertimbangkan individual guru. Keyte dalam sahertian menjelaskan, percakapan pribadi atas dua jenis; yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percakapan pribadi setelah kunjungan kelas (formal), dan percakapan pribadi melalui percakapan sehari-hari (informal). Swearingen dalam sahortian, membedakan percakapan pribadi atas 4 jenis yaitu:

- 1) *Class room-conference*, yaitu pecakapan yang dilakukan didalam kelas pada waktu siswa istirahat atau pulang
- 2) *Office conference*, yaitu percakapan pribadi yang dilakukan di kantor kepala sekolah atau diruang guru
- 3) *Causal conference*, yaitu percakapan yang dilakukan secara kebetulan
- 4) *Observational visitation* yaitu percakapan setelah observasi kelas.

d) Saling mengunjungi kelas

Guru-guru saling mengunjungi antara satu dengan yang lain yang sedang mengajar. Saling mengunjungi kelas ini dapat dilakukan di sekolah sendiri atau mengunjungi guru di sekolah lain. Guru yang berkunjung dapat belajar melalui penampilan teman yang diamatinya.

e) Menilai diri-sendiri

Dalam hal ini guru menilai dirinya sendiri dengan harapan dapat membantu guru dalam memperbaiki kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teknik kelompok (*Group technique*)

Teknik-teknik yang bersifat kelompok adalah sebagai berikut :

a) Pertemuan orientasi bagi guru baru

Pertemuan orientasi guru baru dimaksudkan agar guru-guru dapat menyelesaikan diri dengan situasi dan kondisi di sekolah yang baru dimasukinya. Pertemuan ini bukan hanya dihadiri oleh guru baru, tetapi juga dihadiri oleh semua guru. Dalam pertemuan tersebut guru-guru akan mendengarkan penjelasan dari kepala sekolah mengenai berbagai hal yang ada di sekolah termasuk program sekolah.

b) Rapat guru

Rapat guru mempunyai beberapa tujuan antara lain: *pertama*, menyatakan pandangan guru-guru tentang tugas dan fungsi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. *Kedua*, mendorong guru-guru agar ia menerima tujuan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mau berusaha menemukan strategi dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih optimal.

c) Studi antar kelompok guru

Guru-guru dalam mata pelajaran tertentu berkelompok membahas suatu masalah atau materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran. Dengan demikian anggota kelompok akan memperluas pengetahuan terutama berkaitan dengan materi tersebut. Selain itu kelompok merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing anggota kelompok.

d) Diskusi

Diskusi merupakan pertukaran pendapat tentang suatu masalah untuk dipecahkan bersama. Tujuan utamanya adalah mengembangkan keterampilan anggota dalam mengatasi masalah dengan jalan bertukar pikiran.

e) Seminar

Dalam seminar dibahas suatu masalah yang disampaikan oleh pemasaran dan diberikan pada partisipan untuk menanggapi masalah yang dibahas pemasaran.

f) Diskusi panel

Diskusi panel merupakan suatu bentuk diskusi yang dipentaskan di hadapan sejumlah partisipan dan dihadiri oleh beberapa orang panelis yang dianggap ahli dalam bidang yang didiskusikan.

g) Buletin supervisi

Para pengajar mengeluarkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan situasi belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar. Dengan membaca tulisan tersebut pengetahuan dan kemampuan guru menjadi lebih baik.

h) Demonstrasi mengajar

Melalui teknik ini supervisor memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengajar yang baik. Jika diperlukan supervisor langsung mempraktekkan bagaimana mengajar yang baik di depan sejumlah guru.

i) Perpustakaan jabatan

Dalam suatu sekolah disediakan suatu ruangan khusus berisi buku-buku sumber, berupa buku-buku yang berkenaan dengan bidang studi, brosur, majalah dan bahan lainnya yang sudah diseleksi. Dengan adanya perpustakaan ini dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman guru sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dalam profesinya.

j) Penjelasan sekolah untuk anggota staf (*Field trip*)

Guru-guru mengadakan perjalanan atau berkunjung kesekolah yang lebih maju dengan bertujuan belajar dari sekolah tersebut. Dalam perjalanan ini guru-guru harus berperan aktif dalam mempelajari apa yang ditemukan disekolah tujuan. Dengan mengetahui teknik-teknik tersebut, diharapkan seorang supervisor dapat memilih teknik yang saling efektif dalam melakukan supervise.



Pemilih teknik yang tepat akan memudahkan supervisor dalam mencapai tujuan.⁴⁸

2. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat juga diartikan perestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja.⁴⁹ Kinerja juga dimaknai dengan hasil kerja atau prestasi kerja, atau perwujudan dari apa yang telah direncanakan.⁵⁰ Adapun *performance* dari bahasa asalnya dari kata “*to perform*” berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* juga bermakna *the act of performing; excuting (Webster super new School and Office Dictionery)*.

Menurut Ruky dalam Supardi kata *performance* memberikan tiga arti yaitu: (1). Prestasi seperti dalam konteks atau kalimat “*high performance car*” atau mobil yang sangat cepat. (2). Pertunjukan, seperti dalam konteks atau kalimat “*Folk dance performance*” atau pertunjukan tari -tarian rakyat . (3) . Pelaksanaan tugas , seperti dalam konteks atau kalimat “*in performing his/her duties*” atau dalam pelaksanaan kewajibannya.⁵¹ Sedangkan Uharsuharaputra mendeskripsikan kinerja merupakan suatu kemampuan kerja yang

⁴⁸ Risnawati, *Op. Cit*, hlm. 247-254

⁴⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50

⁵⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2013), hlm. 7

⁵¹ Saiful Sagala, *Manajemen Stralegi dalam Peningkatan Mtiuu Pendidlkan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal.⁵²

Kinerja merupakan proses dalam melakukan pekerjaan dalam sebuah organisasi sehingga dari situ dapat diketahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana disinggung di atas kinerja merupakan simbul dari pekerjaan yang aktif bukan karena tanpa ada keseengajaan melainkan sebuah perencanaan yang dikelola secara sistematis. Gambaran sebuah kinerja sebenarnya nampak pada sebuah proses menuju pada ketercapaian tujuan organisasi. Husni Usman mengatakan kinerja adalah produk yang dihasilkan oleh seorang pegawai dalam satuan waktu yang telah ditentukan dengan kreteria tertentu pula, produknya bisa berupa layanan jasa dan barang, satuan waktu bisa ditentukan satu tahun, dua tahun bahkan lima tahun atau lebih. Adapun dalam diklat penilaian kinerja guru sebagaimana yang dikutip oleh Barnawi & Muhammad arifin, kinerja diartikan dengan suatu wujud prilaku seseorang atau organisasi dengan orentasi prestasi.⁵³ Kemudian penjelasan lebih jelas disampaikan oleh Veitzal Rifai dan Ella Jauvani Sagal, kinerja merupakan prilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai

⁵² Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2013), hlm. 167

⁵³ Barnawi & Muhamad Arifin, *Kinerja Guru Professional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz medis, 2013), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai perannya dalam perusahaan.⁵⁴

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya dalam dunia kerja yang sebenarnya. Dunia kerja guru yang sebenarnya adalah pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Kinerja guru adalah segala hasil dari usaha guru dalam mengantarkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi seluruh kegiatan yang menyangkut tugasnya sebagai guru. Tugas profesional seorang guru mencakup kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Kinerja seorang guru dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh seorang guru, bagaimana seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran, dan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang guru.⁵⁵

⁵⁴ Veitzal Rifai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 548

⁵⁵ Ayu Dwi Kesuma Putri dan Nani Imaniyati, *Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2, Juli 2017, hlm. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kinerja merupakan Suatu wujud perilaku seseorang dengan orientasi prestasi yang dipengaruhi seperti, kemampuan, kapasitas, dorongan dan lingkungan. Kinerja berasal dari kerja, yakni melakukan sesuatu dan berusaha dengan menggunakan tenaga. Dari kata kerja itu menjadi kinerja, yang berarti sesuatu dicapai dari hasil pekerjaan dengan prestasi yang cukup, usaha yang berhasil.⁵⁶ Dengan demikian dapat di ambil sebuah pengertian kinerja, yaitu kerja nyata dari seseorang setelah dilakukan perbandingan atau penilaian antara tujuan dengan apa yang telah dikerjakan.

Implementasi kinerja guru bukan hadir begitu saja dalam aktivitasnya tetapi butuh serangkaian proses terutama oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan.⁵⁷ Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru apakah mengalami problem, hambatan atau memerlukan bantuan atau tidak harus ada tahapan yang harus dilalui, mulai dari perencanaan, proses dan evaluasi. Tiga hal tersebut yang akan memberi jawaban atas keragu-raguan seorang pelanggan tentunya dalam hal ini siswa atau wali murid. Dengan demikian Wibowo memberikan batasan singkat kinerja tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.⁵⁸ Apa yang dilakukan seseorang yang Nampak

⁵⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 570.

⁵⁷ Wibowo, *Op. Cit*, hlm. 4

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam permukaaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya dalam lingkungan kerjanya menunjukkan adanya kinerja seseorang tersebut, dan dari situlah pula perannya akan dinilai oleh atasannya, teman sejawatnya maupun masyarakat luas.

Kinerja seorang guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan kata lain kinerja guru yang baik dan handal niscaya akan memberikan hasil pendidikan yang baik pula. Demikian sebaliknya kinerja yang tidak baik/ kurang/buruk akan memberikan hasil pendidikan yang tidak baik dan tidak optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi variabel dalam penelitian ini akan sangat menentukan hasil pemutuan pendidikan keagamaan yang akan berujung pada peningkatan hasil belajar dari para peserta didiknya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja merupakan prestasi kerja seseorang sebagai hasil jerih payah dalam melakukan tugas organisasi maupun pribadinya. Dalam proses melakukan kerja seseorang sangat dipengaruhi lingkungan dimana ia bekerja. Orang yang bekerja dengan gajinya yang tinggi tentu memiliki motivasi kerja yang berbeda dengan gaji rendah. Demikian juga orang yang kondisi badanya lemah bila dibandingkan dengan orang yang kondisi badanya prima akan memiliki hasil kerja yang berbeda pula. Termasuk faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan serta *skill* seseorang sangat menentukan kinerjanya.

Menurut Sutermeister sebagaimana yang dikutip Uhar Suharsaputra, produktivitas ditentukan kinerja pegawai dan teknologi, sedangkan kinerja pegawai itu sendiri tergantung dua hal kemauan dan motivasi.⁵⁹ Motivasi bisa berupa gaji yang cukup bahkan lebih tinggi, sehingga banyak perusahaan yang menggaji pegawainya dengan gaji tinggi tetapi dengan target yang tinggi pula atau bisa juga gaji berupa reward berupa sanjungan.

Untuk mendapatkan prestasi kerja yang tinggi tentunya tidak cukup hanya berupa motivasi tetapi harus diimbangi teknologi yang mutakhir. Sebab kondisi teknologi terkini mampu memenuhi prinsip efektif dan efisien sehingga mampu menghindari pemborosan biaya dan waktu. Sementara itu Gibson memberikan arahan lebih terperinci tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, yaitu: (1) faktor individu yang meliputi, kemampuan, ketrampilan, mental fisik, latar belakang keluarga, tingkat social dan pengalaman, demografi; (2) faktor psikologis, persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi; (3) faktor organisasi yang meliputi, struktur organisasi, desain pekerjaan, sumber daya, kepemimpinan, system penghargaan dan lain-lain.⁶⁰

Kinerja guru akan bergerak menuju pada tujuan ketercapaian sebuah organisasi seperti jalanya sebuah roda mobil yang tidak

⁵⁹ Uhar Suharsaputra, *Op. Cit*, hlm. 169

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 169



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selamaya mulus tanpa hambatan. Sedangkan Keith Devis sebagaimana yang dikutip A. Anwar Mangkunegara mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja meliputi faktor motivasi dan kemampuan.⁶¹ Kemudian menurut Mulyasa ada 10 faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu: dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang untuk berkembang, perilaku kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing dan layanan perpustakaan.⁶²

Melalui kemampuan kinerja, guru diharapkan dapat menyusun program pembelajaran yang efektif, menciptakan iklim kelas yang kondusif dan membangun unjuk peserta didik serta dapat mengarahkan peserta didik pada peningkatan hasil belajarnya. Ada berbagai faktor lain yang mempengaruhi terhadap kinerja seorang guru, seperti: *ability, capacity, held, incentive, envirolement* dan *validity*.⁶³ Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

⁶¹ A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 67

⁶² Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 49

⁶³ Sudarman Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkenaan dengan standar kinerja guru dipahami sebagai Standar Kinerja Guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya dengan kualitas kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Kualitas kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2013 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Keempat Kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Standar Kompetensi Guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi Kompetensi Guru PAUD/TK/RA, Guru Kelas SD/MI, dan Guru Mata Pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

Berkenaan dengan kompetensi guru, yaitu ada empat hal yang harus dikuasai guru, yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan ini serta berbagai kompetensi guru yang dikemukakan, maka kemampuan pokok yang harus dimiliki oleh



benar, lebih jauh agar tes yang digunakan harus dapat memotivasi siswa belajar.

c. Peran guru

Selain mendidik, guru juga berperan sebagai pengajar dan melatih peserta didik. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedang melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁶⁵

Selain tugas mengajar, guru juga bertugas untuk membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan selainnya yang selalu bertalian dengan pencapaian tujuan pengajaran. Tugas guru dalam melatih peserta didik yang dalam hal ini guru bertindak sebagai pelatih (*craches*) adalah merujuk pada pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik.⁶⁶ Guru sebagai pelatih, kelihatannya memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi peserta didik untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri.⁶⁷

Menurut Ivor K. Davies mengatakan bahwa seorang mempunyai empat fungsi umum yang merupakan ciri pekerja seorang guru, adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan. Pekerjaan seorang guru menyusun tujuan belajar.

⁶⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 7

⁶⁶ Sudarwan Damin, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hlm. 15

⁶⁷ Muhammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003) hlm. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.

4) Kompetensi Profesional

Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-*update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metodik sebagai ilmu keguruan. Misalnya bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerja kelompok, korelasi dan prinsip-prinsip lainnya. Dalam hal evaluasi, secara teori dan praktek, guru harus dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin diukurnya. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar harus benar dan tepat. Diharapkan pula guru dapat menyusun item secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Tata nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan, mempengaruhi perilaku etik siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak dan kepribadian siswa yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan kepada siswanya tentang kedisiplinan diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib, dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

3) Kompetensi Sosial

Guru di mata masyarakat dan siswa merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suritauladan dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Dikatakan demikian, karena dengan dimilikinya kemampuan tersebut, otomatis hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan lancar, sehingga jika ada keperluan dengan orang tua siswa, para guru tidak akan mendapat kesulitan. Dalam kemampuan sosial tersebut, meliputi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap guru yang akan dijadikan tolak ukur kualitas kinerja guru adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Paedagogik

Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional dan intelektualnya. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar hal ini dikarenakan siswa memiliki karakter, sifat, dan interest/minat yang berbeda. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan guru juga harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.⁶⁴

2) Kompetensi Kepribadian

Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Walaupun berat tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya harus tetap tegar dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan sebagai proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pendidikan tersebut.

⁶⁴ Soeging, *Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Semarang: IKIP PGRI Press, 2012), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bidangnya. Jika ia seorang guru, maka akan dituntut penguasaan terhadap materi dan penguasaan ketrampilam penerapan dalam pembelajaran. Kemudian harahap menjelaskan instrument sebagai alat penilaian kinerja atau kemampuan guru ada tiga komponen penting, yaitu: (1) persiapan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) hubungan antar pribadi.⁷⁷

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efesien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian dalam sebuah organisasi madrasah mempunyai kepentingan yang sangat urgen dalam upaya untuk mengetahui prestasi kerja para guru. Selanjutnya dari hasil penilaian tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan organisasi jauh ke depan, sebab penilaian kinerja tahapan yang penting dalam manajemen kinerja suatu organisasi.⁷⁸

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi

a. Faktor Pendukung

Yang dimaksud dengan faktor pendukung dalam implementasi supervisi adalah faktor yang dapat mempermudah dan memperlancar serta menunjang pelaksanaan tersebut dan mendukung dalam pencapaian tujuan pelaksanaan prinsip-prinsip

⁷⁷ Ibid, hlm. 71

⁷⁸ Uhar Suharsaputra, *Op. Cit*, hlm. 18



oleh tujuan yang hendak dicapai dan untuk melakukannya diperlukan adanya motivasi.⁷⁴

e. Penilaian Kinerja Guru

Untuk mengetahui bagaimana kinerja yang dicapai oleh guru, harus dilakukan penilaian terhadap kinerjanya. Penilaian ini dimaksudkan sebagai penentuan derajat kualitas berdasarkan indikator yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pekerjaan.⁷⁵ Penilaian dapat dilakukan oleh orang yang lebih tinggi jabatannya atau diserahkan kepada seniornya yang dianggap lebih mampu dalam bidangnya. Penilaian ini tentunya dilakukan dengan cara sistematis dan terencana dengan mengacu pada kaidah-kaidah dalam ilmu pendidikan.

Hasil penilaian kinerja sangat membantu dalam meningkatkan kinerja guru dan dalam membuat program kerja madrasah, baik menyangkut mutu kinerja guru, peningkatan jabatan, atau program pelatihan dalam usaha peningkatan profesionalitas guru. Adapun hal-hal yang harus dinilai menurut Michel sebagaimana yang dikutip oleh Supardi, yaitu *quality of woerk, propness, initiative, capability, and communication*.⁷⁶ Dalam kinerjanya individu harus mampu menunjukkan prestasi pengembangan keilmuannya dengan disertai ketrampilan yang sesuai

⁷⁴ Wibowo, *Op. Cit*, hlm. 7

⁷⁵ Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 456

⁷⁶ Supardi, *Op. Cit*, hlm. 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penempatan, dan unit variasi pengalaman, pengalaman praktis, kualifikasi hasil pekerjaan, dan pengembangan.⁷¹ Adapun indikator-indikator tersebut meliputi; (1) *knowledge, develop skill and disposition*; (2) *assessment system and unit rvaluation*; (3) *field experience and clinical practice*; (4) *diversity*; (5) *faculty cualification*; (6) *performance and development, unit govermance and resources*.⁷²

Kinerja guru menunjukkan prestasi kerja dalam mencapai tujuan organisasi. kinerja seseorang akan dapat mencapai kondisi yang efesien dan efektif bila ada kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan latar belakang pendidikan individu. Menurut Castetter sebagaimana yang dikutip Mulyasa untuk mengetahui kinerja guru ada setandar yang menjadi tolok ukur keberhasilan guru, yang meliputi: karakteristik individu, proses, kombinasi antara karakteristik individu dan hasil.⁷³

Indikator di atas menunjukkan kinerja guru yang menunjukkan kualitas sebuah lembaga. Maka dalam penilaian kinerja seorang supervisor harus menunjuk pada indikator sebagai standar kinerjanya. Dari beberapa indikator yang paling dominan memepengaruhi kinerja guru adalah tujuan dan motivasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wibowo, kinerja ditentukan

⁷¹ Supardi, *Op.Cit*, hlm. 49

⁷² *Ibid*, hlm. 49

⁷³ Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, *Op. Cit*, hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun Barat. Ia mengetahui, bahwa mendidik merupakan tugas guru yang amat luas dan sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, memberi dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan sebagainya.⁷⁰ Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas pada usaha mencerdaskan otak peserta didiknya saja, melainkan juga berupaya membentuk seluruh kepribadiannya, sehingga dapat menjadi manusia dewasa yang memiliki kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan hidup umat manusia.

Guru mempunyai implikasi terhadap peran dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memiliki kesatuan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Empat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, antara yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.

Indikator Kinerja Guru

Untuk mengetahui seberapa jauh kinerja guru ada standar yang dapat dijadikan dasar penilaian terhadap prestasi kerja seorang guru. Dalam istilah manajemen disebut dengan indikator, menurut Mulyasa, setandar kinerja guru merupakan bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan jumlah atau mutu kinerja yang harus dihasilkan kinerja guru meliputi: pengetahuan, ketrampilan, sistem

⁷⁰ Ahmad Tafsir, *Profesionalisme Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah/kelas. Secara lebih khusus lagi, ia mengatakan bahwa guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut, menurutnya, bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas kreatif dalam mengarah-kan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.⁶⁹

Dalam pengertian ini terkesan adanya tugas yang demikian berat yang harus dipikul oleh seorang pendidik, khususnya guru. Tugas tersebut, selain memberikan pelajaran di sekolah atau kelas, juga harus mem-bantu mendewasakan anak didik.

Dari uraian di atas, tampak bahwa ketika menjelaskan pengertian guru selalu dikaitkan dengan bidang tugas atau pekerjaan yang harus dilakukannya. Ini menunjukkan bahwa pada akhirnya pendidik merupakan profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada seseorang yang tugasnya berkaitan dengan pendidikan.

Tugas-tugas utama guru adalah mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Mendidik sebagai tugas guru menurut Ahmad Tafsir, telah disepakati oleh kalangan para ahli pendidikan Islam

⁶⁹ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung, 2009), hlm. 123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengorganisasikan. Pekerjaan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan ekonomis mungkin.
- 3) Memimpin. Pekerjaan seorang guru untuk memotivasi, mendorong, dan menstimulasi murid-muridnya, sehingga mereka siap mewujudkan tujuan belajar.
- 4) Mengawasi. Pekerjaan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin di atas telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Jika tujuan belum dapat diwujudkan, maka guru harus menilai dan mengatur kembali situasinya dan bukunya mengubah tujuan.⁶⁸

Tugas-tugas guru sekaligus multiperannya yang telah disebutkan dan diuraikan di atas, baik mendidik, mengajar maupun melatih peserta didik, tentunya dapat berjalan lancar selama guru dapat berperan aktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya ini, terutama tugasnya sebagai pendidik. Sekaitan dengan ini, maka dalam pandangan penulis bahwa tugas guru secara umum adalah mendidik, dan tugas guru secara khusus adalah mengajar.

Dalam beberapa literatur kependidikan pada umumnya, istilah pendidik sering diwakili oleh istilah guru. Istilah guru sebagaimana dijelaskan oleh Hadari Nawawi adalah orang yang

⁶⁸ Srinalla, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru dan Korelasinya terhadap Pembinaan Siswa*, Jurnal Ilmiah Didaktika Februari 2015 Vol. 15, No. 2, hlm. 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi kepala sekolah. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut antara lain:

1) Kompetensi supervisor yang profesional

Kompetensi supervisor berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2013 tentang standar kompetensi pengawas sekolah/madrasah yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, dan kompetensi penelitian pengembangan. Secara lebih spesifik kompetensi supervisi akademik supervisor adalah sebagai berikut.⁷⁹

- a) Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan.
- b) Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan.
- c) Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan atau mata pelajaran berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
- d) Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat

⁷⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2013 ayat 1 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan.

- e) Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- f) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa.
- g) Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan
- h) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/ bimbingan.
- i) Untuk dapat melaksanakan peran-peran di atas, Menurut Ibrahim Bafadal mempersaratkan seorang supervisor harus memiliki beberapa kompetensi dan kemampuan pokok, yaitu berkaitan dengan *substantive aspects of professional development*, meliputi pemahaman dan pemilihan guru terhadap tujuan pengajaran, persepsi guru terhadap peserta didik, pengetahuan guru tentang materi, dan penguasaan guru terhadap teknik mengajar. Kedua berkaitan dengan *professional development competency areas*, yaitu agar para guru mengetahui bagaimana mengerjakan tugas (*know how to do*), dapat mengerjakan (*can do*), mau mengerjakan (*will*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do) serta mau mengembangkan profesionalnya (*will grow*).⁸⁰

2) Guru-guru yang Professional

Kepemimpinan kepala madrasah harus melibatkan orang lain terutama tenaga kependidikan dalam rangka turut serta mewujudkan madrasah yang efektif. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, guru sebagai profesi menyandang persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan

⁸⁰ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm. 10-11



tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru.

Untuk membuat mereka menjadi professional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

3) Lingkungan yang Kondusif

Untuk mencapai kondisi madrasah yang memiliki performa yang kuat dan pelaksanaan supervisi akademik yang efektif bukan semata-mata harus dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang kuat, demokratis, konsisten dan berani mengambil keputusan-keputusan yang strategis, karena untuk mencapai itu semua dibutuhkan lingkungan yang mendukung pula. Tanpa adanya lingkungan yang mendukung maka implementasi supervisi akademik kepala madrasah niscaya tidak dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.⁸¹

⁸¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Op.Cit*, hlm. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dukungan Warga Madrasah, pemerintah dan Masyarakat.

Peran serta warga madrasah khususnya, kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru, serta peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat besar.⁸² Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan senantiasa dipertimbangkan oleh pimpinan, karena terjadi atau tidaknya perubahan di madrasah sangat tergantung pada guru, staf, dan peran aktif siswa.

Warga madrasah dalam implementasi supervisi ini, jika berkesinambungan maka akan mendukung upaya supervisi kepala madrasah yang berdasarkan pada prinsip-prinsip supervisi akademik. Sementara itu, Edi Sutrisno mengatakan partisipasi masyarakat (komite) selama ini berbentuk pada dukungan dana, pemikiran, modal dan barang/ jasa. Keterbukaan madrasah terhadap masyarakat juga sangat kuat, dibuktikan dengan adanya kerjasama dan keterlibatan masyarakat dalam setiap kali pengambilan keputusan madrasah.⁸³

Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa dukungan pemerintah selain dalam bentuk pemberian dana yang bersifat kompetitif, pemerintah juga menugaskan pengawas pendidikan untuk melaksanakan supervisi akademik pengawas secara

⁸² Ibid, hlm. 113

⁸³ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), hlm. 171

berkala dan pemerintah juga melakukan proses evaluasi, monitoring, dan pemberdayaan madrasah melalui pelatihan-pelatihan skill yang sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan profesionalitas dan peningkatan kinerja pimpinan madrasah dan profesionalisme guru.⁸⁴

b. Faktor Penghambat

Kendala pelaksanaan supervisi yang ideal dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu struktur dan kultur. Supervisor yang kompeten adalah supervisor yang melaksanakan kewajibannya secara efektif.⁸⁵ Kenyataan yang pertama kali harus disadari sebelum berbicara mengenai pelaksanaan supervisi yang ideal, adalah bahwa dalam peraturan mengenai kependidikan di Indonesia ini, tidak dikenal adanya jabatan supervisor. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 berbunyi, “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

Selanjutnya, dalam Permendiknas No. 12 tahun 2013 tentang standart pengawas sekolah/madrasah yang menegaskan tentang kualifikasi dan kompetensi supervisor yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik dan

⁸⁴ Ibid, hlm. 243

⁸⁵ Zainal Aqib dan Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawasan Sekolah*, (Surabaya : Yrama Widya, 2007), hlm. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi evaluasi pendidikan.⁸⁶ Di samping itu, dalam Permendiknas No. 13 tahun 2013 tentang standar Kepala sekolah/madrasah juga dijelaskan bahwa diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisor.⁸⁷

- 1) Pada aspek struktur birokrasi pendidikan di Indonesia ditemukan kendala antara lain sebagai berikut :
 - a) Secara legal yang ada dalam nomenklatur adalah jabatan pengawas bukan supervisor. Hal ini mengindikasikan paradigma berpikir tentang pendidikan yang masih dekat dengan era inspeksi.
 - b) Lingkup tugas jabatan pengawas lebih menekankan pada pengawasan administratif yang dilakukan oleh kepala sekolah dan atau guru. Asumsi yang digunakan adalah apabila administrasinya baik, maka pembelajaran di sekolah tersebut juga baik. Inilah asumsi yang kurang tepat.
 - c) Rasio jumlah supervisor dengan guru yang harus dibina/diawasi sangat tidak ideal.
 - d) Persyaratan kompetensi, pola rekrutmen dan seleksi, serta evaluasi dan promosi terhadap jabatan pengawas juga belum mencerminkan perhatian yang besar terhadap

⁸⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2013 Tentang standar pengawas sekolah/madrasah

⁸⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2013 Tentang standar Kepala sekolah/madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya implementasi supervisi pada ruh pendidikan, yaitu interaksi belajar mengajar di kelas.⁸⁸

- 2) Pada aspek kultural dijumpai kendala dalam pelaksanaan supervisi antara lain:
 - a) Para pengambil kebijakan tentang pendidikan belum berpikir tentang pengembangan budaya mutu dalam pendidikan secara sistemis. Apabila dicermati, maka mutu pendidikan yang diminta oleh customers sebenarnya justru terletak pada kualitas interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru. Hal ini belum menjadi komitmen para pengambil kebijakan, juga tentu saja para pelaksana di lapangan.
 - b) Nilai budaya interaksi sosial yang kurang positif, dibawa dalam interaksi fungsional dan profesional antara pengawas, kepala sekolah dan guru.
 - c) Budaya paternalistik, menjadikan guru tidak terbuka dan membangun hubungan profesional yang akrab dengan kepala sekolah dan pengawas. Guru menganggap mereka sebagai “atasan” sebaliknya kepala sekolah menganggap guru sebagai “bawahan”. Inilah yang menjadikan tidak

⁸⁸ Zainal Aqib dan Rohmanto, *Op.Cit*, hlm. 118



terciptanya rapport atau kedekatan hubungan yang menjadi syarat pelaksanaan supervisi.⁸⁹

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.⁹⁰

Defenisi operasional digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan penelitian. Operasional itu sendiri adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat yang didefenisikan yang dapat diamati (diobservasi).

a. Supervisi Kepala Sekolah

1) Persiapan

Indikatornya ;

- a) Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi yang dilakukan
- b) Kepala sekolah membuat jadwal supervisi
- c) Kepala Sekolah Menginformasikan/mensosialisasikan kepada guru PAI Tentang pelaksanaan Supervisi.
- d) Kepala sekolah menanyakan materi pembelajaran kepada guru PAI sebelum melakukan supervisi.

⁸⁹ Madyo Ekosusilo, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Semarang : Effhar Pulish, 1998), hlm. 75

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pelaksanaan

Indikatornya ;

- a) Kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk melakukan supervisi.
- b) Kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala atau berkesinambungan.
- c) Kepala menerapkan teknik kunjungan kelas dalam melakukan supervisi pembelajaran guru PAI
- d) Kepala sekolah melakukan teknik pembicara individu dalam mensupervisi guru PAI.

3) Tindak Lanjut dan Evaluasi

Indikatornya ;

- a) Kepala sekolah melakukan umpan balik terhadap guru PAI yang sudah di supervisi.
- b) Kepala sekolah melakukan evaluasi supervisi.

b. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Adapun Indikator dari Kinerja guru PAI dalah sebagai berikut :

- 1) Guru PAI mampu membuat dan merancang perangkat pembelajaran (Prota, Prosem, Silabus dan RPP).
- 2) Guru mampu menciptakan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan).
- 3) Guru menyiapkan RPP dan membawanya di kelas ketika mengajar.



- 4) Guru melakukan evaluasi pembelajaran setelah proses belajar

C. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian Yang Relevan)

Penelitian yang relevan yang dijadikan perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yarmansyah tahun 2011, dengan judul “Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Medan”. Hasil penelitian di ketahui bahwa mutu Pendidikan agama Islam tergantung manajerial kepala sekolah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini ada persamaannya dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang supervisi pendidikan dan persamaan pada mata pelajaran yaitu pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya membahas tentang supervisi dalam meningkatkan mutu, sedangkan penelitian penulis membahas tentang supervisi dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Subechi tahun 2012 dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Supervisi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri tahun 2012”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan manajemen supervisi pendidikan kenyataanya masih jauh dari konsep teoritik yang dikembangkan.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya terletak pada supervisi pendidikannya, sedangkan perbedaannya, penelitian sebelumnya membahas pada pelaksanaan manajemen supervisinya, sedangkan penelitian penulis terletak pada pelaksanaan supervisinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsyad Parenrengi tahun 2007 yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI pada Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Sinjai”. Hal berkaitan tentang pengawas dengan menyimpulkan bahwa kinerja pengawas di Kabupaten Sinjai berpengaruh positif terhadap kinerja guru PAI pada Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA dan MA) di Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya terletak pada kinerja guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya. Penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh kinerja pengawas terhadap kinerja guru PAI, sedangkan penelitian penulis membahas tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Perbedaan lainnya terletak pada jenis penelitiannya. Jenis Penelitian sebelumnya bersifat kuantitatif sedangkan peneliti penulis bersifat kualitatif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian *Field Research* yang berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.⁹¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial. Gejala-gejala sosial yang dimaksud meliputi keadaan masa lalu, masa kini, dan bahkan yang akan datang. Berkaitan dengan objek-objek ilmu sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.⁹²

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam *setting* kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sukar untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang tampak menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam fikiran dan keinginan sebenarnya.⁹³

⁹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustakka Pelajar, 2006), hlm. 5

⁹² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2018), hlm. 5

⁹³ *Ibid*, hlm. 5



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu. Dipilih Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan masalah-masalah yang diteliti bisa ditemukan dan ada di lokasi. Selain itu dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga penulis dapat melakukan penelitian dilokasi tersebut. Di Kecamatan Siak Hulu terdapat enam SDIT, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti di tiga sekolah dengan pertimbangan, diantara keenam SDIT itu ada sekolah tempat peneliti bertugas dan peneliti merupakan bagian dari yang diteliti, selain itu juga ada SDIT yang baru berdiri dan kepala sekolahnya belum pernah melakukan supervisi dikarenakan belum memiliki guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun tempat penelitian peneliti adalah SDIT Sakinah, SDIT Humairoh, dan SDIS 025 Al-Hasanah. Untuk SDIT Tahfizh Al-Makki peneliti tidak melakukan penelitian, dikarenakan sekolah tersebut baru berdiri dan tidak memiliki guru PAI serta belum pernah melakukan supervisi. Penelitian ini dilaksanakn pada bulan Januari s/d September tahun 2019.

1. Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.⁹⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di SDIT Kec. Siak Hulu, dan guru PAI di SDIT Kec. Siak Hulu.
2. Sumber data skunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data skunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan perpustakaan sekolah dan lainnya.⁹⁶ Adapun data skunder penelitian ini adalah dokumentasi sekolah yang terdapat pada kepala sekolah dan tata usaha.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

⁹⁵ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225



D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁹⁷

1. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah.
2. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam penelitian ini. Informan tambahan penelitian ini adalah guru PAI. Dipilih guru PAI karena guru PAI merupakan orang yang menjadi saksi atau yang menjadi subjek supervisi kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumen.

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁹⁸

Dalam penelitian ini penulis mengobservasi tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SDIT Kecamatan Siak Hulu dengan melihat dokumen-dokumen supervisi kepala sekolah dan kegiatan mengajar guru di kelas. Observasi dilakukan di kantor kepala sekolah dan

⁹⁷ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 85

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Op. Cit*, hlm. 133



ruang kelas. Dari hasil observasi penulis ditemukan bahwa supervisi kepala sekolah di SDIT Kecamatan Siak Hulu sudah cukup baik, dan kegiatan mengajar guru belum berjalan secara maksimal.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁹⁹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDIT Kecamatan Siak Hulu. Adapun yang penulis wawancarai adalah kepala sekolah sebagai informan utama dan guru PAI sebagai informan tambahan. Wawancara berlangsung di kantor kepala sekolah dan di kantor majlis guru. Dari hasil wawancara tersebut, penulis menemukan bahwa kegiatan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI sudah berjalan cukup baik seperti supervisi dilakukan secara berkala, sedangkan kinerja guru PAI belum berjalan dengan maksimal seperti adanya guru yang belum mampu membuat dan merancang perangkat pengajaran dengan mandiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

⁹⁹ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Op. Cit*, hlm. 186



peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.¹⁰⁰

Dalam dokumentasi ini ada beberapa data yang dibutuhkan yaitu: (a) sejarah singkat sekolah, (b) visi dan misi, (c) sarana prasarana dan perlengkapan, (d) struktur organisasi sekolah, (e) pembagian masing-masing tugas, (f) akademis siswa, (g) dokumentasi tentang implementasi dan hasilnya manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, (h) dokumentasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan sekolah. Dalam dokumentasi itu ditemukan masih banyak kekurangan seperti tidak terdapatnya latar belakang berdirinya sekolah serta tidak dicantumnya jumlah pendidik dan tenaga pendidik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *interaktif model* seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan/verifikasi (*drawing ang verifying conclutions*).¹⁰¹

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 218

¹⁰¹ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*), (Jakarta, UI Press, 2009), hlm. 16



Di dalam penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini penulis melakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang diungkapkan oleh sugiyono, bahwa analisa dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁰²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataan lain, reduksi dilakukan dalam upaya manadata yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian difokuskan.

Langkah berikutnya data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk di interpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono, bahwa setiap mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang di capai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan, kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁰³

1. Reduksi data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang.

¹⁰² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 339



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti.

Kesimpulan/verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Islam Terpadu di Siak Hulu Kab. Kampar. Setelah direduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Supervisi kepala sekolah pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meliputi tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut dan evaluasi. Tahapan-tahapan dalam supervisi itu sudah dijalankan oleh masing-masing kepala sekolah dengan baik akan tetapi belum maksimal.
 - a. Dilihat dari perencanaan supervisi Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sebelum melakukan supervisi, kepala sekolah sudah membuat dan menyusun perencanaan dengan baik, hal ini terbukti kepala sekoalah menyampaikan di rapat awal tahun sekolah dan membuat jadwal supervisi guru terutama guru Pendidikan Agama Islam.
 - b. Pelaksanaan supervisi kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah cukup baik, meskipun dalam pelaksanaan itu belum maksimal, misalnya kepala sekolah melakukan supervisi tidak melakukan observasi terlebih dahulu.
 - c. Tindak lanjut dan evaluasi dalam supervisi kepala sekolah sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti setelah dilakukan supervisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepala sekolah melakukan berbagai macam bentuk bimbingan dan pengarahan kepada semua guru termasuk guru PAI yang masih memiliki kekurangan dalam mengajar, dan memberikan penghargaan dan penguatan kepada guru yang sudah melakukan tugasnya dengan baik. Selain memberikan tindak lanjut kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap guru yang sudah melakukan supervisi, sebagaimana evaluasi itu disampaikan di dalam rapat sekolah.

2. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah dikategorikan cukup baik, walaupun belum maksimal. Hal ini terlihat dari kesiapan guru mengajar peserta didik, dimulai dari penyusunan dan pembuatan perangkat pengajaran seperti RPP. Dan persiapan guru sebelum mengajar seperti membawa RPP ketika mengajar, tidak hanya itu guru PAI juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik dari materi yang sudah disampaikan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam ada dua yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.

- a. Faktor penghambat menurut Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu adalah 1) Secara legal yang ada dalam nomenklatur adalah jabatan pengawas bukan supervisor, 2) Lingkup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas jabatan pengawas lebih menekankan pada pengawasan administratif yang dilakukan oleh kepala sekolah dan atau guru, 3) Para pengambil kebijakan tentang pendidikan belum berpikir tentang pengembangan budaya mutu dalam pendidikan secara sistemis, 4) Nilai budaya interaksi sosial yang kurang positif, 5) Guru yang kurang terbuka dengan kepala sekolah

- b. Faktor pendukung supervisi Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Siak Hulu dalam melakukan supervisi adalah Kompetensi supervisor yang profesional 1) Guru-guru yang Professional, 2) Lingkungan yang Kondusif, 3) Dukungan Warga Madrasah, pemerintah dan Masyarakat.

B. Saran

1. Saran untuk Pemerintah

- a. Hendaknya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan yang ada di Provinsi maupun di Kabupaten mengadakan diklat Supervisi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan.
- b. Untuk mengadakan diklat tentu memerlukan dana yang cukup besar, oleh sebab itu, pemerintah sudah seharusnya mengalokasikan dana 20% dari anggaran yang ada untuk dipergunakan dalam pelaksanaan diklat tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saran untuk kepala sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah senantiasa berusaha melengkapi sarana dan prasarana seperti menyediakan media pembelajaran, elektronik yang dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi-materi pelajaran kepada siswa.
- b. Hendaknya kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung kepada guru baik satu kali dalam semester, maupun dalam satu kali dalam setahun. Dengan adanya supervisi membangkitkan semangat guru dalam mengajar serta guru dapat mengetahui dimana kekurangan dan kelebihan dalam menyampaikan materi.
- c. Hendaknya kepala sekolah senantiasa mengelola program pendidikan dengan baik dan benar, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Hendaknya kepala sekolah memilih guru yang sesuai dengan bidangnya yaitu S1 Pendidikan Agama Islam
- e. Hendaknya kepala sekolah mengumpulkan dan memeriksa perangkat pengajaran minimal RPP sebelum guru masuk ke kelas.
- f. Hendaknya kepala sekolah senantiasa memperhatikan kesejahteraan guru-gurunya, dengan demikian guru-guru akan termotivasi dan senantiasa meningkatkan kinerja.

3. Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya guru membuat perangkat pembelajaran minimal RPP secara individu sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Hendaknya guru merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih baik dan lebih kreatif
 - c. Hendaknya guru mengorganisasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh, agar siswa memiliki kemampuan Agama yang lebih baik, minimal siswa bisa memiliki Akhlak yang baik.
 - d. Untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Agar guru menggunakan metode yang bervariasi dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.
 - e. Untuk penilaian Pendidikan Agama Islam, guru hendaknya menilai secara menyeluruh yaitu penilaian dari segi Afektif, kognitif dan psikomotoriknya/Akhlaknya
 - f. Hendaknya guru mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Saran kepada siswa dan orang Tua
- a. Diharapkan siswa selalu giat dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru baik teori maupun praktek untuk menghadapi jenjang yang lebih tinggi.
 - b. Hendaknya kepada siswa datang ke sekolah karena niat ingin mendapatkan Ilmu Agama dan ingin belajar dari dalam dirinya sendiri bukan karena paksaan dari orang tua atau bukan karena ingin mendapatkan prestasi yang diharapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hendaknya siswa selalu memperbarui motivasinya dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Hendaknya para orang tua menerapkan perilaku yang baik, baik di lingkungan Keluarga maupun dilingkungan Masyarakat.
- e. Hendaknya orang tua lebih meningkatkan hubungan komunikasi dengan pihak sekolah agar perkembangan putera-puterinya dapat diawasi bersama-sama dengan pihak sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Anatembun, N.A. 2000. *Supervisi Pendidikan Penuntun Para Penilik Pengawas dan Guru-guru*. Bandung: Suri.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya

Azwar, Saifuddin. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakka Pelajar.

Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara

Barnawi & Muhamad Arifin. 2013. *Kinerja Guru professional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz medis. Media.

Danim, Sudarman. 2009. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.

Eachruddin. 2012. *Supervisi Pendidikan*. Medan :IAIN Press

Herawati Syamsul. *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Idaarah, Vol. 1 No. 2, Desember 2017.

Ilham, Wahid, Moch. *Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Epistemologi Islam*, Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2017

Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Maleong, J. Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mangkunegara, Prabu, Anwar, A. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Maralih. *Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Jurnal Qathruna, Vol. 1 No. 1 Priode Januari-Juni 2014

Marlina, Leny. 2015. *Manajemena Sumber Daya Mamusia Dalam Pendidikan*, Istimbath/No.15/Th. XIV/Juni/123-139.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. 2009. *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru). Jakarta, UI Press.

Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

_____. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari. 2009. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Masagung.

Nur Aedi. 2014. *Pengawasan Pendidikan; Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurhaidah, ayu dan Mahmud HR. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah untuk Pengembangan Kompetensi Guru di SDN 20 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Vol. 1 No.1, Agustud 2016

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.

Putri, Kesuma, Dwi, Ayu, dan Nani Imaniyati, *Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, Juli 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto, Ngalim. 2006. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risnawati. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rifai, Veitzal dan Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, Saiful. 2010. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, A. Piet. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi Pendidikan; Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*. Surabaya: Acima Publishing.
- Shulhan, Muwahid dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses.
- Soeging. 2012. *Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Sola, Erni. *Ada Apa dengan Supervisi Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. II No. 1, Juni 2018
- Srinalia. *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru dan Korelasinya terhadap Pembinaan Siswa*, Jurnal ilmiah Didaktika Vol. 15 No. 2 Februari 2015
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Rafika Aditama.
- Sukatin. *Manajemen Supervisi dalam Pendidikan*, Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, Juli-Desember 2016
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Surya, Muhammad. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: Aneka Ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Tafsir, Ahmad. 2002. *Profesionalisme Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman, Husaini. 2012. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabetha.

Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo.



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

A. Supervisi Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di dalam pelaksanaan supervisi bapak/ibu tentu melakukan persiapan. Persiapan apa yang bapak/ibu lakukan? Apakah bapak/ibu membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi terhadap guru PAI?
2. Apakah Perencanaan yang bapak/ibu buat disusun terlebih dahulu? Perencanaan dalam hal apa? Apakah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi?
3. Setelah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi, apakah bapak/ibu menginformasikan atau mensosialisasikan kepada guru-guru terkhusus guru PAI?
4. Sebelum bapak/ibu melakukan supervisi, apakah bapak /ibu menanyakan terlebih dahulu materi pelajaran kepada guru PAI?
5. Ketika akan melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan observasi terlebih dahulu ke kelas untuk mengetahui situasi kelas sebelum mengambil tindakan supervisi?
6. Bagaimana pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan, apakah dilakukan secara berkala atau terus menerus? Biasanya berapa kali supervisi yang bapak/ibu lakukan dalam satu semester?
7. Di dalam melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan secara langsung mengunjungi kelas? Biasanya dalam kunjungan kelas itu, kesulitan dalam hal apa yang bapak/ibu jumpai pada guru PAI ketika mengajar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islamik
University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Setelah bapak/ibu melakukan kunjungan kelas, apakah bapak/ibu memanggil guru PAI yang sudah disupervisi untuk dilakukan teknik pembicara individu? Bimbingan atau arahan apa yang bapak/ibu berikan dalam pembicaraan individu itu?

9. Selaku supervisor, apakah bapak/ibu melakukan tindak lanjut atau umpan balik kepada guru yang sudah bapak/ibu supervisi? Tindak lanjut dalam hal apa yang bapak/ibu lakukan?

10. Sebagai kepala sekolah apakah bapak/ibu melakukan evaluasi dari pelaksanaan supervisi yang telah bapak/ibu lakukan. Biasanya evaluasi yang bapak lakukan dalam hal apa dan ketika kapan bapak melakukan evaluasi itu?

B. Kinerja Guru PAI

11. Setelah dilakukan supervisi, apakah guru PAI mampu membuat dan merancang perangkat pembelajaran terutama dalam menyusun RPP?

12. Dalam pandangan dan pengamatan bapak/ibu apakah guru mampu menciptakan pembelajaran yang PAIKEM atau menyenangkan terhadap siswa? Biasanya pembelajaran seperti apa yang disenangi oleh siswa?

13. Ketika mengajar, apakah guru membawa RPP? Bagaimana pemanfaatan RPP yang dibawa oleh guru dalam mengajar?

14. Apakah guru PAI melakukan evaluasi sebelum pembelajaran berakhir? Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI untuk mengevaluasi kemampuan siswa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Supervisi Kepala Sekolah

15. Di dalam melakukan supervisi, kendala apa yang bapak/ibu jumpai sehingga supervisi yang sudah dijadwalkan bisa tidak terlasana?
16. Apa faktor pendukung sehingga supervisi itu perlu bapak/ibu lakukan?





PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI

A. Supervisi Kepala Sekolah

1. Di dalam pembelajaran apakah bapak/ibu mendapat supervisi pembelajaran dari kepala sekolah? Bagaimana menurut bapak/ibu supervisi yang dilakukan kepala sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah? Apakah kepala sekolah membuat dan menyusun perencanaan sebelum melakukan supervisi? Perencanaan yang dibuat dalam hal apa?
3. Apakah perencanaan yang disusun kepala sekolah diinformasikan dan disosialisasikan kepada guru terkhususnya guru PAI? Kapan kepala sekolah menginformasikan dan mensosialisakannya?
4. Dalam melakukan supervisi, Apakah kepala sekolah menanyakan kepada bapak/ibu materi pelajaran yang akan disupervisi?
5. Sebelum melakukan supervisi secara langsung, apakah kepala sekolah melakukan observasi terlebih dahulu?
6. Apakah kepala sekolah melakukan supervisi secara berkala dan berkesinambungan? Berapa kali supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam satu semester?
7. Ketika kepala sekolah melakukan supervisi, apakah kepala sekolah melakukan teknik kunjungan kelas? Biasanya dalam teknik kunjungan kelas itu, apa yang dilakukan kepala sekolah?
8. Apakah setelah melakukan teknik kunjungan kelas, kepala sekolah memanggil bapak/ibu untuk dilakukan teknik pembicaraan individu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembicaraan individu itu, apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan kepada bapak/ibu? Bimbingan dalam hal apa?

9. Apakah kepala sekolah melakukan tindak lanjut atau umpan balik kepada bapak/ibu? Tindak lanjut dalam hal apa yang dilakukan kepala sekolah?

10. Setelah tindak lanjut dilakukan kepada guru PAI, apakah kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan supervisi? Dalam kegiatan apa evaluasi dilakukan kepala sekolah?

B. Kinerja Guru PAI

11. Apakah bapak/ibu mampu membuat dan menyusun perangkat pembelajaran terutama RPP?

12. Di dalam pembelajaran, apakah bapak/ibu mampu menciptakan pembelajaran PAIKEM atau yang bersifat menyenangkan bagi siswa? Pembelajaran seperti apa yang disenangi oleh siswa?

13. Apakah dalam mengajar bapak/ibu membawa RPP? Bagaimana peranan RPP yang bapak/ibu bawa ketika mengajar?

14. Setelah kegiatan belajar berakhir, apakah bapak melakukan evaluasi? Evaluasi dalam hal apa dan kegiatan apa yang bapak lakukan dalam evaluasi itu?



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
 Tempat : SDIT Humairoh
 Waktu : 10.49 WIB
 Nama Sumber : Deny Karmila, S.Pd (Kepsek SDIT Humairoh)
 Materi : Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI

No	Peneliti	Kepala Sekolah
1	Di dalam pelaksanaan supervisi bapak/ibu tentu melakukan persiapan. Persiapan apa yang bapak/ibu lakukan? Apakah bapak/ibu membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi terhadap guru PAI?	Kegiatan supervisi yang dilakukan mengacu kepada tiga hal yaitu supervisi kegiatan pembelajaran mengacu kepada standar proses, supervisi administrasi dan supervisi penilaian. Ketiga supervisi ini dilakukan pada guru PAI, dan instrumennya disiapkan sebelum melakukan supervisi
2	Apakah perencanaan yang bapak/ibu buat disusun terlebih dahulu? Perencanaan dalam hal apa? Apakah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi?	Perencanaan supervisi dilakukan kepada guru-guru juga guru PAI, namun waktu supervisinya dirahasiakan, dan saya menyiapkan instrumen-instrumen yang terkait dengan supervisi misalnya menyiapkan blanko supervisi. Supervisi yang saya lakukan secara berkala yaitu

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		maksimal setiap 1 bulan setengah melakukan supervisi dan hal itu sudah di pahami oleh guru-guru termasuk guru PAI, sehingga dengan perencanaan yang saya buat seperti itu, guru-guru memiliki persiapan kapan dia disupervisi
	Setelah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi, apakah bapak/ibu menginformasikan kepada guru-guru terkhusus guru PAI?	Supervisi yang diberlakukan kepada guru PAI sudah diinformasikan kepada guru terkait. Penginformasian dilakukan ketika rapat awal tahun dan di ingatkan lagi ketika rapat sekolah yang dilakukan setiap minggu dihari jum'at. akan tetapi informasi itu hanya bersifat pemberitahuan yakni akan diadakan supervisi, untuk jadwalnya saya tidak memberitahunya kapan akan disupervisi
4	Sebelum bapak/ibu melakukan supervisi, apakah bapak /ibu menanyakan terlebih dahulu materi pelajaran kepada guru PAI?	Supervisi yang saya lakukan biasanya berdasarkan RPP, tidak menanyakan kepada guru yang disupervisi. Hal ini bertujuan, guru ketika disupervisi tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hanya melihat cara mengajar yang bagus, maksudnya guru hanya memantapkan cara mengajar di materi yang disupervisi
Ketika akan melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan observasi terlebih dahulu ke kelas untuk mengetahui situasi kelas sebelum mengambil tindakan supervisi?	Supervisi itu ada 2, yaitu langsung dan tidak langsung. Supervisi langsung dilakukan dengan masuk ke kelas, sedangkan yang tidak langsung dengan mengamati melalui cctv. Untuk disekolah kami, supervise langsung masuk ke kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan tidak melakukan observasi terlebih dahulu
Bagaimana pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan, apakah dilakukan secara berkala atau terus menerus? Biasanya berapa kali supervisi yang bapak/ibu lakukan dalam satu semester?	Supervisi yang saya lakukan secara berkala yaitu maksimal setiap 1 bulan setengah melakukan supervisi dan hal itu sudah di pahami oleh guru-guru termasuk guru PAI, sehingga dengan perencanaan yang saya buat seperti itu, guru-guru memiliki persiapan kapan dia disupervisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Di dalam melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan secara langsung mengunjungi kelas? Biasanya dalam kunjungan kelas itu, kesulitan dalam hal apa yang bapak/ibu jumpai pada guru PAI ketika mengajar?</p>	<p>Metode yang saya gunakan dalam supervisi metode kunjungan kelas. Tahapannya adalah saya menyampaikan kepada guru PAI akan dilaksanakan supervisi, diharapkan kepada guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Proses pelaksanaannya, guru mengajar di depan kelas dan kepala sekolah duduk di belakang memperhatikan guru mengajar. Kepada guru yang disupervisi agar menganggap keberadaan saya seperti seorang siswa, supaya guru tidak gugup dalam mengajar</p>
<p>Setelah bapak/ibu melakukan kunjungan kelas, apakah bapak/ibu memanggil guru PAI yang sudah disupervisi untuk dilakukan teknik pembicara individu? Bimbingan atau arahan apa yang bapak/ibu berikan dalam pembicaraan individu itu?</p>	<p>Setelah guru selesai disupervisi, saya memanggil guru terkait secara individu. Pemanggilan itu membicarakan pelaksanaan pengajaran yang dilakukan dalam supervisi. Jika ada kekurangan guru-guru dalam mengajar maka saya akan memberi bimbingan supaya untuk dibenahi dan diperbaiki. Jika guru</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam mengajarnya sudah baik, maka saya beri <i>reward</i>
11	Selaku supervisor, apakah bapak/ibu melakukan tindak lanjut atau umpan balik kepada guru yang sudah bapak/ibu supervisi? Tindak lanjut dalam hal apa yang bapak/ibu lakukan?	Setelah guru PAI disupervisi, guru saya berikan umpan balik atau pengarahan, misalnya dalam hal mengajar dan penguasaan kelas. Umpan balikan bertujuan menyampaikan kepada guru PAI terkait catatan-catatan supervisi yang harus diperbaiki oleh guru PAI untuk perbaikan kedepannya. Dalam umpan balik itu saya akan memberikan bimbingan kesulitan apa yang dihadapi dalam mengajar
12	Sebagai kepala sekolah apakah apakah melakukan evaluasi dari pelaksanaan supervisi yang telah bapak/ibu lakukan. Biasanya evaluasi yang bapak lakukan dalam hal apa dan ketika kapan bapak melakukan evaluasi itu?	Evaluasi dilakukan di dalam rapat mingguan sekolah dengan menyampaikan secara umum tentang pelaksanaan supervisi yang sudah dilakukan. Bagi guru-guru yang memiliki catatan-catatan kekurangan dalam mengajar agar untuk diperbaiki
13	Setelah dilakukan supervisi,	Guru yang sudah disupervisi mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	apakah guru PAI mampu membuat dan merancang perangkat pembelajaran terutama dalam menyusun RPP!	membimbing guru tersebut dalam merancang dan menyusun perangkat pengajaran karena dituntut menjadi guru yang bkreatif. Misalnya guru mampu membuat RPP. Hal iini dikarenakan supervisi yang saya lakukan salah satunya adalah memeriksa administrasi misalnya RPP. Jadi jika terdapat kekurangan guru PAI dalm membuat RPP itu saya akan membimbing guru tersebut dalam membuat perangkat pengajaran
14	Dalam pandangan dan pengamatan bapak/ibu apakah guru mampu menciptakan pembelajaran yang PAIKEM atau menyenangkan terhadap siswa? Biasanya pembelajaran seperti apa yang disenangi oleh siswa?	Setelah dilakukan supervisi dan dibimbing, guru PAI mampu menciptakan pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif dan menyenangkan, akan tetapi melalui proses yang bertahap
15	Ketika mengajar, apakah guru membawa RPP? Bagaimana	Di dalam mengajar guru membawa RPP. Kesiapan guru mengajar dimulai

<p>pemanfaatan RPP yang dibawa oleh guru dalam mengajar?</p>	<p>dari menyiapkan perangkat pengajaran. Didalam supervisi salah satu yang diperiksa oleh kepala sekolah adalah perangkat. Jadi guru menyiapkan perangkat juga disetiap kali mengajar</p>
<p>14. Apakah guru PAI melakukan evaluasi sebelum pembelajaran berakhir? Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI untuk mengevaluasi kemampuan siswa?</p>	<p>Ketika disupervisi, guru PAI melakukan evaluasi kepada siswa, misalnya membuat kesimpulan kemudian dengan memberikan soal-an kepada siswa. Begitu juga dengan guru PAI, dilakukan evaluasi melalui soal-soal ujian yang dibuat</p>
<p>15. Di dalam melakukan supervisi, kendala apa yang bapak/ibu jumpai sehingga supervisi yang sudah dijadwalkan bisa tidak terlaksana?</p>	<p>Pelaksanaan supervisi belum memiliki kendala yang berarti, biasanya kendalanya hanya yang bersifat spontanitas seperti adanya jadwal dari dinas untuk kepala sekolah yang harus mengikuti rapat, hal inilah yang membuat supervisi menjadi tertunda</p>
<p>16. Apa faktor pendukung sehingga supervisi itu perlu bapak/ibu</p>	<p>Faktor pendukung untuk dilaksanakan supervisi itu ditinjau dari media</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	14	15
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan?

pembelajaran. Karena adanya media pembelajaran yang terbatas disekolah kami, maka perlu rasanya dilakukan supervisi kepada guru supaya guru itu dalam mengajar tidak hanya terfokus kepada satu media saja



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019
 Tempat : SDIT Sakinah
 Waktu : 10.51 WIB
 Nara Sumber : Sri Wahyuni, Daulay, S.Ag (Kepsek SDIT Sakinah)
 Materi : Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI

No	Peneliti	Kepala Sekolah
1	<p>Di dalam pelaksanaan supervisi bapak/ibu tentu melakukan persiapan. Persiapan apa yang bapak/ibu lakukan? Apakah bapak/ibu membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi terhadap guru PAI?</p>	<p>Kegiatan supervisi ada 3 macam yaitu supervisi kelas, supervisi administrasi dan supervisi penilaian. Supervisi kelas menyangkut cara guru mengajar, menyampaikan materi dan penguasaan kelas. Supervisi administrasi menyangkut absensi kelas, buku kasus, prota, prosem, silabus, dan RPP. Sedangkan supervisi penilaian menyangkut cara guru menilai sikap anak, keterampilan anak, analisis soal dan bank soal. Ketiga supervisi ini sudah saya siapkan instrumennya sebelum melakukan supervisi.</p>
2	<p>Apakah Perencanaan yang</p>	<p>Perencanaan supervisi terhadap guru-</p>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>bapak/ibu buat disusun terlebih dahulu? Perencanaan dalam hal apa? Apakah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi?</p>	<p>guru termasuk guru PAI merupakan program tahunan dan di buat di awal tahun ajaran. Supervisi dilakukan secara berkala, yakni dilakukan minimal 2 kali dalam setahun yaitu semester 1 dan 2. Supervisi yang dilakukan dua jenis yaitu dengan menginformasikan kepada guru dalam artian dengan perencanaan dengan menyusun jadwal dan di lakukan secara spontanitas dalam artian saya akan melakukan supervisi dengan tidak memberi tahu kepada guru PAI dengan tujuan untuk melihat kesiapan guru dalam mengajar.</p>
<p>Setelah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi, apakah bapak/ibu menginformasikan kepada guru-guru terkhusus guru PAI?</p>	<p>Pelaksanaan supervisi yang saya lakukan ada dua macam yaitu, pertama diinformasikan terlebih dahulu dan yang kedua secara spontanitas dengan datang langsung ke kelas. Supervisi sudah menjadi program tahunan, artinya supervisi sudah disampaikan dalam</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ~~men~~mentumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>rapat awal tahun pelajaran, sehingga dari sana guru-guru termasuk guru PAI sudah tahu bahwa supervisi merupakan salah satu agenda wajib kepala sekolah</p>
<p>4. Sebelum bapak/ibu melakukan supervisi, apakah bapak /ibu menanyakan terlebih dahulu materi pelajaran kepada guru PAI?</p>	<p>Guru yang akan disupervisi , saya menanyakan dahulu materi pembelajaran, hal ini bertujuan supaya dalam supervisi materinya yang diajarkan guru terarah dan berjalan lancar</p>
<p>5. Ketika akan melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan observasi terlebih dahulu ke kelas untuk mengetahui situasi kelas sebelum mengambil tindakan supervisi?</p>	<p>Supervisi yang saya lakukan adalah sistem metode langsung masuk ke kelas tanpa melakukan observasi, karena kegiatan supervisi sudah merupakan agenda wajib kepala sekolah kepada guru-guru termasuk guru PAI, sehingga dengan pemberitahuan dan penjadwalan supervisi yang sudah direncanakan, itu merupakan salah satu teknik supervisi yang harus di pahami oleh masing-masing guru</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Setelah bapak/ibu melakukan kunjungan kelas, apakah bapak/ibu memanggil guru PAI yang sudah disupervisi untuk dilakukan teknik pembicara individu? Bimbingan atau arahan apa yang bapak/ibu berikan dalam pembicaraan individu itu?	Setelah supervisi saya lakukan di kelas, saya memanggil secara langsung guru yang sudah disupervisi. Pemanggilan itu membicarakan terkait pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas ketika disupervisi. Dalam pembicaraan individu itu saya memberi bimbingan kepada guru yang ketika mengajar terdapat masalah misalnya kurang bagus dalam penguasaan materi maka diberi bimbingan supaya supervisi selanjutnya kekurangan-kekurangan itu sudah bisa diperbaiki. Bimbingan juga menyangkut antara kecocokan administrasi dengan materi ajar. Tidak hanya memberi bimbingan kepada guru yang terdapat kekurangan, saya juga memberikan reward kepada guru yang sudah bagus dalam mengajar
9	Selaku supervisor, apakah bapak/ibu melakukan tindak lanjut	Tindak lanjut atau umpan balik saya berikan kepada guru PAI yang sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>atau umpan balik kepada guru yang sudah bapak/ibu supervisi? Tindak lanjut dalam hal apa yang bapak/ibu lakukan?</p>	<p>disupervisi. Guru yang dipanggil secara individu, akan ditanya kesulitan-kesulitan dalam mengajar, dan diberi bimbingan serta arahan atas kesulitan-kesulitan yang dia jumpai ketika mengajar. Misalnya dalam mengajar, guru tidak menyampaikan kepada siswa tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari, maka dalam umpan balik guru akan di beri tahu agar disampaikan sebelum pelajaran berlangsung. Tidak hanya diberikan bimbingan, guru juga akan diberi reward jika sudah bagus dalam mengajar. Guru PAI yang masih banyak kekurangan diikuti dalam KKG disekolah maupun diluar sekolah</p>
10	<p>Sebagai kepala sekolah apakah apakah melakukan evaluasi dari pelaksanaan supervisi yang telah bapak/ibu lakukan. Biasanya evaluasi yang bapak lakukan</p>	<p>Setelah semua guru disupervisi, maka hasilnya dibicarakan di rapat sekolah. Dalam rapat itu saya menyampaikan hasil secara umum tentang supervisi. Sedangkan untuk yang personal</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam hal apa dan ketika kapan bapak melakukan evaluasi itu?	disampaikan ketika pemanggilan individu
1	Setelah dilakukan supervisi, apakah guru PAI mampu membuat dan merancang perangkat pembelajaran terutama dalam menyusun RPP!	Dengan dilakukan supervisi, guru PAI bisa membuat dan merancang perangkat pengajaran terkhususnya RPP. Karena Perangkat merupakan tolak ukur bagi seorang guru dalam mengajar. Sukses atau tidaknya seorang guru dalam mengajar salah satunya ditentukan oleh perangkat pengajaran. Selain itu juga dengan adanya perangkat pengajaran seorang guru makin cakap dalam profesi yang di tekuninya. Guru disini mampu membuat sendiri perangkat akan tetapi melihat dan berpedoman pada perangkat yang ada disekolah dan itu hanya dijadikan sebagai referensi saja
12	Dalam pandangan dan pengamatan bapak/ibu apakah guru mampu menciptakan pembelajaran yang PAIKEM atau menyenangkan	Supervisi yang saya lakukan cukup membuat guru cakap dalam mengajar misalnya guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>terhadap siswa? Biasanya pembelajaran seperti apa yang disenangi oleh siswa?</p>	<p>peserta didik</p>
<p>13</p>	<p>Ketika mengajar, apakah guru membawa RPP? Bagaimana pemanfaatan RPP yang dibawa oleh guru dalam mengajar?</p>	<p>Guru membawa RPP dalam mengajar. Karena guru harus menyesuaikan apa yang sudah direncanakan dalam RPP. Sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi <i>balance</i>, antara materi dengan isi RPP</p>
<p>14</p>	<p>Apakah guru PAI melakukan evaluasi sebelum pembelajaran berakhir? Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI untuk mengevaluasi kemampuan siswa?</p>	<p>Guru PAI melakukan evaluasi kepada siswa misalnya melalui membuat kesimpulan dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dari materi yang sudah disampaikan</p>
<p>15</p>	<p>Di dalam melakukan supervisi, kendala apa yang bapak/ibu jumpai sehingga supervisi yang sudah dijadwalkan bisa tidak terlaksana?</p>	<p>Pelaksanaan supervisi biasanya tidak bisa terlaksana dikarenakan adanya jadwal yang bentrok antara jadwal supervisi guru dengan jadwal rapat dinas yang mendadak, sehingga dengan jadwal yang mendadak itu kepala sekolah harus mendahului jadwal rapat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dinas. Akibatnya pelaksanaan supervisi yang sudah di atur tidak bisa dilaksanakan
6. Apa faktor pendukung sehingga supervisi itu perlu bapak/ibu lakukan?	faktor pendukung pelaksanaan supervisi itu dapat dilakukan dengan lancar kepada guru PAI ada dua hal yaitu waktu yang tepat dan perangkat pengajaran yang disediakan oleh guru itu lengkap. Sehingga dengan adanya waktu yang sudah disusun kepala sekolah dan perangkat yang disediakan oleh guru maka pelaksanaan supervisi itu akan bisa berjalan dengan baik



TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2019

Tempat : SDIS 025 Al-Hasanah

Waktu : 10.50 WIB

Nara Sumber : Hazri Harkoni, S.Pd (Kepsek SDIS 025 Al-Hasanah)

Materi : Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI

No	Peneliti	Kepala Sekolah
1	Di dalam pelaksanaan supervisi bapak/ibu tentu melakukan persiapan. Persiapan apa yang bapak/ibu lakukan? Apakah bapak/ibu membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi terhadap guru PAI?	Instrumen supervisi yang saya siapkan menyangkut tiga hal yaitu supervisi perangkat pembelajaran atau administrasi, supervisi proses pembelajaran, dan supervisi penilaian. Supervisi penilaian biasanya saya lakukan di dekat waktu pelaksanaan ujian yaitu dibulan kedua tahun ajaran baru dan dikumpul semua dalam satu waktu.
2	Apakah perencanaan yang bapak/ibu buat disusun terlebih dahulu? Perencanaan dalam hal apa? Apakah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi?	Saya membuat perencanaan dalam melakukan supervisi semua guru dan guru PAI, gunanya adalah supaya ada persiapan untuk melakukan persiapan walaupun waktunya belum saya tentuakn. Persiapan tersebut biasanya

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terkait dengan blanko supervisi. Supervisi sudah diberitahu kepada guru dalam rapat kerja awal tahun. Untuk jadwalnya sudah saya siapkan akan tetapi jadwal itu masih saya rahasiakan. Hal ini bertujuan ingin melihat kesanggupan guru dalam mengajar, soalnya jika diberitahu di awal jadwalnya kapan, ditakutkan guru memperispakan diri dalam mengajar ketika waktu akan disupervisi saja
	Setelah bapak/ibu menyusun jadwal supervisi, apakah bapak/ibu menginformasikan kepada guru-guru terkhusus guru PAI?	Supervisi yang saya lakukan terhadap guru PAI sudah saya sampaikan pada rapat awal tahun dan saya ingatkan kembali pada hari akan disupervisi, setelah jadwal supervisi disampaikan kepada guru PAI. Hal ini dilakukan supaya guru dalam mengajar tidak hanya memantapkan penguasaan kelas dan cara mengajar di hari supervisi saja
4	Sebelum bapak/ibu melakukan	Supervisi yang dilakukan kepada guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

tanpa izin dari pencipta atau penerbit. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

tanpa izin dari pencipta atau penerbit.

supervisi, apakah bapak /ibu menanyakan terlebih dahulu materi pelajaran kepada guru PAI?	tidak ditanyakan materinya terlebih dahulu akan tetapi supervisi yang dilakukan berdasarkan perangkat pembelajarah, misalnya hanya mengaju kepada isi dari RPP
Ketika akan melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan observasi terlebih dahulu ke kelas untuk mengetahui situasi kelas sebelum mengambil tindakan supervisi?	Supervisi yang saya lakukan secara langsung masuk ke kelas tanpa diobservasi, dan yang tidak langsung tidak pernah saya lakukan
Bagaimana pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan, apakah dilakukan secara berkala atau terus menerus? Biasanya berapa kali supervisi yang bapak/ibu lakukan dalam satu semester?	Supervisi sudah diberitahu kepada guru dalam rapat kerja awal tahun, Untuk jadwalnya sudah saya siapkan akan tetapi jadwal itu masih saya rahasiakan. Hal ini bertujuan ingin melihat kesanggupan guru dalam mengajar, soalnya jika diberitahu di awal jadwalnya kapan, di takutkan guru memperispakan diri dalam mengajar ketika waktu akan disupervisi saja.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pelaksanaan supervisi dilakukan secara berkala yaitu dua kali dalam setahun, satu kali di semester satu dan satu kali lagi di semester dua
7	Di dalam melakukan supervisi, apakah bapak/ibu melakukan secara langsung mengunjungi kelas? Biasanya dalam kunjungan kelas itu, kesulitan dalam hal apa yang bapak/ibu jumpai pada guru PAI ketika mengajar?	Saya melakukan teknik kunjungan kelas. Prosesnya guru masuk ke kelas terlebih dahulu untuk menertibkan kelas, dan diinformasikan kepada siswa bahwa diadakan supervisi, setelah itu kepala sekolah masuk ke kelas dan duduk dibelakang untuk memperhatikan guru mengajar. Dalam mengajar kepala sekolah membolehkan guru untuk menggunakan smartphone dalam mengajar untuk mencari informasi terkait materi pelajaran. Biasanya dalam kunjungan kelas, guru banyak kewalahan dalam menggunakan media mengajar
8	Setelah bapak/ibu melakukan kunjungan kelas, apakah bapak/ibu	Saya melakukan pembicaraan individu dengan guru yang sudah disupervisi, hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

<p>memanggil guru PAI yang sudah disupervisi untuk dilakukan teknik pembicara individu? Bimbingan atau arahan apa yang bapak/ibu berikan dalam pembicaraan individu itu?</p>	<p>ini dilakukan supaya guru melaksanakan pengajaran semakin fokus dan mantap. Biasanya dilapangan kebanyakan guru terlalu banyak bercerita, sehingga materi pelajaran tidak tersampai dengan tuntas. Untuk guru seperti ini akan diberi bimbingan dan pengarahan dalam hal penguatan tema, supaya anak-anak didik benar-benar paham dengan materi dan tema yang disampaikan</p>
<p>Selaku supervisor, apakah bapak/ibu melakukan tindak lanjut atau umpan balik kepada guru yang sudah bapak/ibu supervisi? Tindak lanjut dalam hal apa yang bapak/ibu lakukan?</p>	<p>Umpan balikan dilakukan secara individu dikantor, dan secara umum dibahas dirapat. akan tetapi yang menyangkut privasi, saya menyampaikan secara individu. Umpan balik yang diberikan kepada guru PAI membahas tentang kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar, misalnya kesulitan guru dalam menggunakan media ajar, maka saya memberikan arahan dan bimbingan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kepada guru terkait penggunaan media ajar. Selain itu, saya juga membimbing dalam hal perangkat pembelajaran
10	Sebagai kepala sekolah apakah apakah melakukan evaluasi dari pelaksanaan supervisi yang telah bapak/ibu lakukan. Biasanya evaluasi yang bapak lakukan dalam hal apa dan ketika kapan bapak melakukan evaluasi itu?	Guru-guru yang sudah disupervisi diberikan evaluasi. Evaluasi secara umum disampaikan didalam rapat, akan tetapi yang menyangkut privasi dibicarakan secara individu
11	Setelah dilakukan supervisi, apakah guru PAI mampu membuat dan merancang perangkat pembelajaran terutama dalam menyusun RPP!	Guru kurang mampu dalam merancang dan membuat perangkat pengajaran, karena masih ada guru PAI yang memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah. Misalnya guru masih memakai dan menggunakan perangkat itu untuk di <i>copy paste</i> , sehingga mereka tidak bisa membuat dengan sendirinya
12	Dalam pandangan dan pengamatan bapak/ibu apakah guru mampu	Guru PAI mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	menciptakan pembelajaran yang PAIKEM atau menyenangkan terhadap siswa? Biasanya pembelajaran seperti apa yang disenangi oleh siswa?	peserta didik, salah satunya guru mampu melakukan pendekatan dengan peserta didik, sehingga dengan pendekatan itu peserta didik merasa nyaman dan kepada guru
13	Ketika mengajar, apakah guru membawa RPP? Bagaimana pemanfaatan RPP yang dibawa oleh guru dalam mengajar?	Salah satu tahap yang harus diperhatikan seorang guru adalah membawa perangkat pengajaran seperti RPP. Karena dengan adanya RPP, guru PAI tidak akan kewalahan dalam menguasai kelas, dan mempermudah proses pembelajaran
14	Apakah guru PAI melakukan evaluasi sebelum pembelajaran berakhir? Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI untuk mengevaluasi kemampuan siswa?	Guru melakukan evaluasi di dalam pelajaran. Di dalam supervisi, saya melihat sebelum ditutup guru memberi pertanyaan kepada peserta didik, mengetes pemahaman siswa dari apa yang sudah dipelajari
15	Di dalam melakukan supervisi, kendala apa yang bapak/ibu jumpai sehingga supervisi yang	Pelaksanaan supervisi bisa tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah diatur dikarenakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sudah dijadwalkan bisa tidak terlaksana?</p>	<p>adanya jadwal rapat dinas untuk kepala sekolah yang mendadak sehingga berbenturan dengan jadwal supervisi guru yang sudah diatur. Selain itu juga persiapan guru yang kurang matang misalnya perangkat pengajaran yang tertinggal yang membuat pelaksanaan supervisi diundur</p>
<p>16 Apa faktor pendukung sehingga supervisi itu perlu bapak/ibu lakukan?</p>	<p>Faktor pendukung perlu diadakan supervisi terhadap guru PAI itu ada tiga hal, yaitu hasil belajar siswa, hasil dari kegiatan siswa melalui perlombaan diluar sekolah dan adanya perubahan kurikulum sekolah</p>





Wawancara Bersama Kepala SDIT Humairoh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



2019.08.26 10:49

Wawancara Bersama Guru PAI SDIT Sakinah

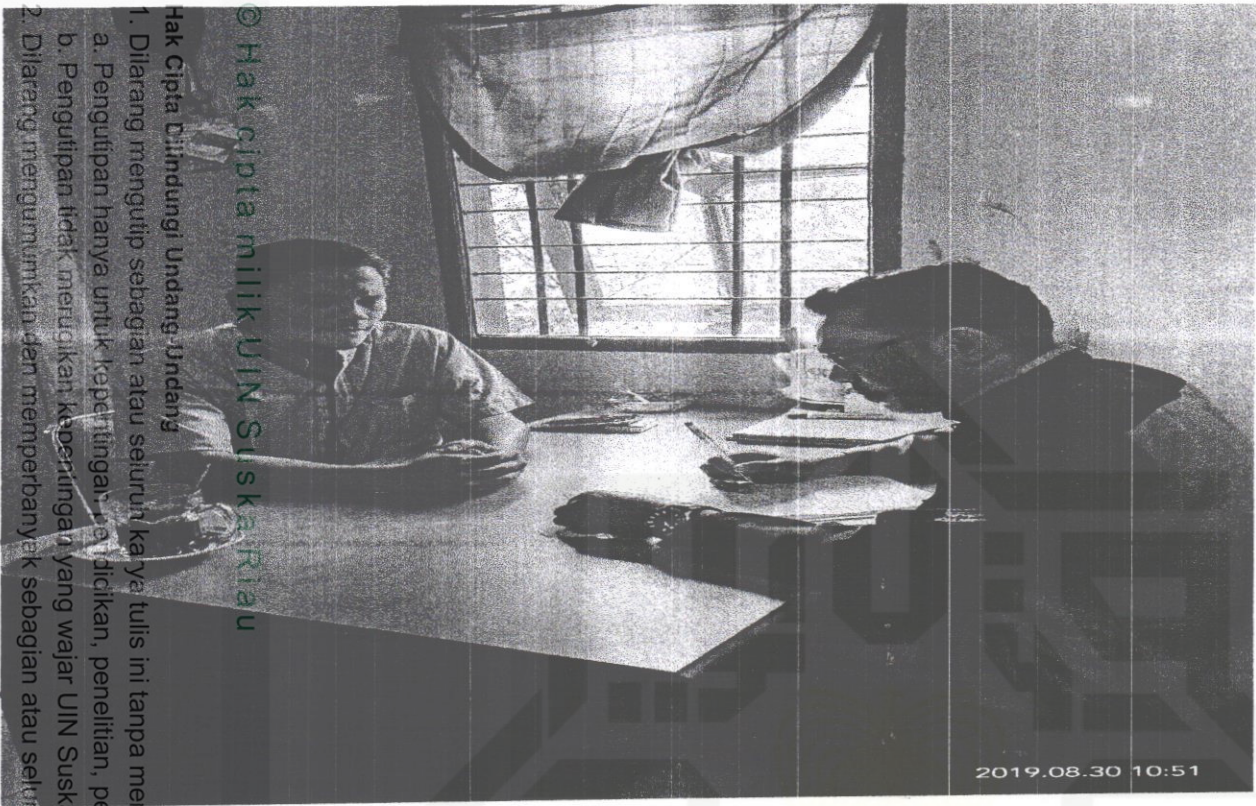
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

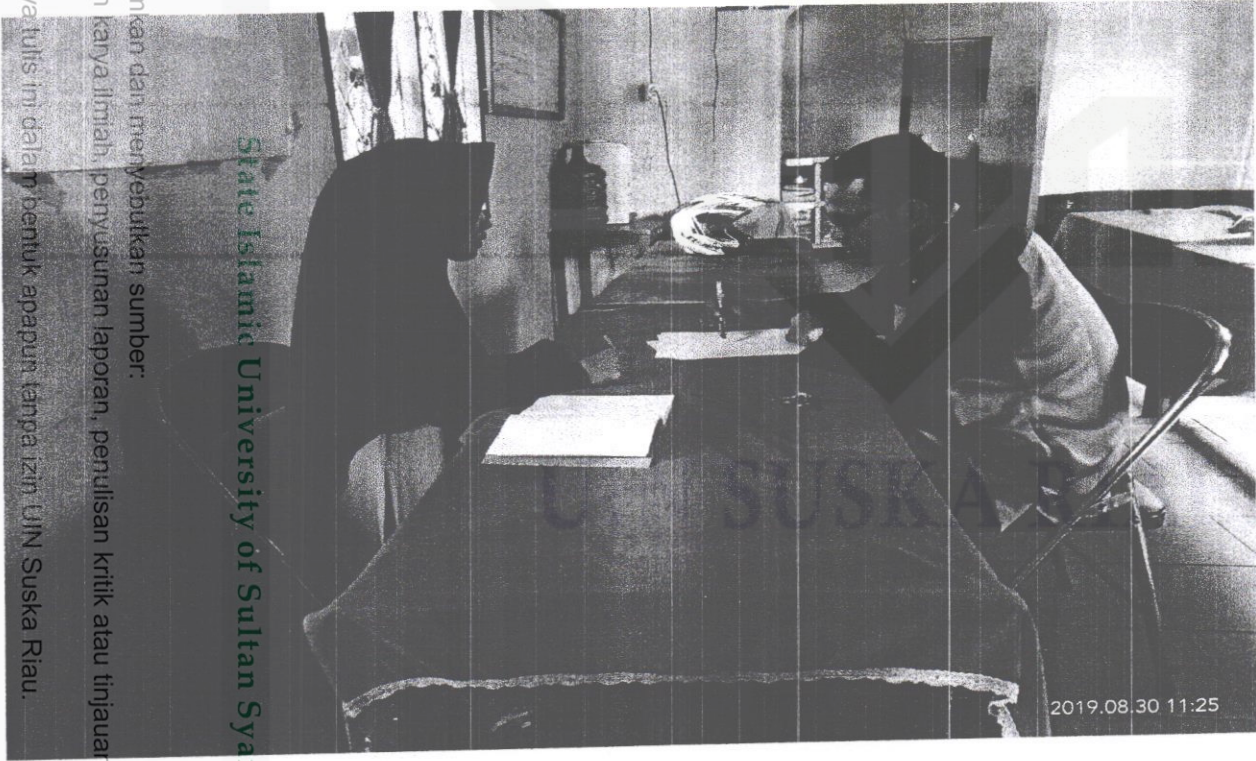


2019.08.26 11:50

Wawancara Bersama Kepala SDI Swasta 025 Al-Hasanah



Wawancara Bersama Guru PAI SDI Swasta 025 Al-Hasanah





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز تنمية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Syafri
ID Number : 21790115694
Date of Birth : February 02, 1988
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 55
Structure & Written Expressions : 67
Reading Comprehension : 57
Overall Score : 597

Expired Date : July 14, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri

Mahyudin Syukri, M. Ag
NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

2. Dilarang mengumumkan data pribadi atau informasi lain yang dapat merugikan UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Syafri

Nomor ID : 21790115694

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 2 Februari 1988

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 45

القواعد : 48

القرائة : 53

النتيجة : 487

Berlaku Hingga : 07 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag

The Head of Language Development Center



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1845/Un.04/PPs/PP.00.9/2019

Pekanbaru, 30 Juli 2019

Lamp. : 1 berkas

Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Syafri
NIM	: 21790115694
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SDS 025 Islam Al-Hasanah, SDIT Sakinah, SDIT Humairoh, SDIT Tahfih Al-Makki.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25189
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1845/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 30 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : SYAFRI |
| 2. NIM / KTP | : 21790115694 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : <ol style="list-style-type: none">1. SDS 025 ISLAM AL-HASANAH2. SDIT SAKINAH3. SDIT AL-HUMAIROH4. SDIT TAHFIZH AL-MAKKI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/817

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/25189 tanggal 9 Agustus 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | SYAFRI |
| 2. NIM | : | 21790115694 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Konsentrasi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 6. Jenjang | : | S2 |
| 7. Alamat | : | DESA KUALU DUSUN 3 DURIAN TANDANG |
| 8. Judul Penelitian | : | SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 9. Lokasi | : | 1.SDS 025 ISLAM AL-HASANAH
2.SDIT SAKINAH
3.SDIT AL-HUMAIROH
4.SDIT TAHFIZH AL-MAKKI |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 12 Agustus 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa

ONNITA SE

Penata Tk. I DAN POLITIK

NIP. 19661009198803 2 003



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SDS 025 Islam Al-Hasanah.
2. Kepala Sekolah SDIT Sakinah.
3. Kepala Sekolah SDIT Al-Humairoh.
4. Kepala Sekolah SDIT Tahfizh Al-Makki.
5. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
6. Yang Bersangkutan.



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU "SAKINAH"

JL. PURNAMA UJUNG NO.04 PANDAU JAYA KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR
NPSN. 10494601 E. Mail. sditsakinah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 139 /S. Ket/SDIT-Sakinah/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRIWAHYUNI. Dly, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Sakinah
Alamat : JL. Purnama Ujung No. 04

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAFRI
Nim : 21790115694
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Agama : Islam

Bahwasanya nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset dan pengumpulan data untuk bahan tesis di SDIT Sakinah dengan judul Penelitian " SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KECAMATAN SIAK HULU KAB. KAMPAR". Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Randau Jaya, 25 Oktober 2019
Kepala SDIT Sakinah
Sri Wahyuni, Dly, S.Ag



YAYASAN PENDIDIKAN HUMAIROH RIAU
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HUMAIROH

Izin Operasional Disdikpora Kampar : 422/ KPTS/DIKPORA/12337
NSS : 102140680029 NPSN : 60726254 HP. 085278682487 -07618301510

Alamat : Jl. Kubang Raya Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
Kode pos : 28452

SURAT KETERANGAN

Nomor : 077/422/SDITH/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD IT Humairoh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Syafri
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Nip	: -
Tempat/Tanggal Lahir	: Api - api ,02 Februari 1988
Agama	: Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Program	: Pasca Sarjana
Universitas	: UIN SUSKA - RIAU

Nama yang tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset dengan Judul” Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ” pada SD IT Humairoh kec Siak Hulu Kab Kampar

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kubang Jaya
Tanggal : 28 Oktober 2019
Kepala Sekolah,


Deni Karmila,S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
YAYASAN SYEH HAJI MUHAMMAD NUR AL-HASANAH
SDI SWASTA 025 AL-HASANAH
AKREDITASI B



Jl. Panca Usaha Ujung Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Kode Pos 28452

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 010/424/SDIS025-AH/X/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Swasta 025 Al-Hasanah Pandau Jaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SYAFRI
NIM	: 21790115694
Jenis Kelamin	: Laki- laki
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Genjang	: S2
Judul Penelitian	: SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Adalah benar mahasiswa/i yang bersangkutan yang telah selesai melakukan penelitian di Sekolah kami. Demikian Surat ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandau Jaya, 25 Oktober 2019



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2. NAMA : Syafri
NIM : 21790125
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 09-04-2019	Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan manajemen pendidikan di SMA Negeri Seke-Bantan Kab. Bengkalis		Siti Aminah
2				
3				
4	Selasa 09-04-2019	Meningkatkan manajemen mutu untuk menarik minat siswa Madrasah Tsanawiyah Sekec-Bagan Sinembah		Effni Kurnia
5				
6				
7	Selasa 09-04-2019	Manajemen dan Supervisi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar Islam terpadu se kec - Siak Hulu Kab. Kampar		Syafri
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 09 - April - 2019
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

STAFRI
21990115694
Pasca Sarjana
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	29 Januari 2019 Selasa	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap kemampuan profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Pangkajene Tampo Kecamatan Krumatan Kabupaten Pelalawan		Nur Asrowati
2				
3				
4				
5				
6				
7	29 Januari 2019 Selasa	Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia oleh Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kinerja Guru di SMP IT IMAM SYAFI' 2 Pekanbaru		Khoironi
8				
9				
10				
11				
12	29 Januari 2019 Selasa	Manajemen dan Supervisi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah se-kec Tapung Hilir kab. Kampar		Eka Rohafni Rangtuti
13				
14				
15				

Pekanbaru, 29 Januari 20...19
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SYAFRI
217 9011 5694
Pasca Sarjana
PAI
MPI

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PAI AF SEKRETARIS	KET
1	Jum'at 28-6-2019	Pengaruh Manajemen Kearsip an Modern dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah		Musir
2		Menengah Pertama Negeri 05 Tambang kec. Tambang		
3				
4				
5	Jum'at 28-6-2019	Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Daya Saing dan mutu Pendidikan (Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Yah Darussakinah kec. 13 Koto Kampar).		Zamra
6				
7				
8				
9	Jum'at 28-6-2019	Manajemen Strategi KH. Angku Mudo Jamarin dalam Pengem bangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu kec. Kampar Kiri Kab Kampar.		HamSYI Yamaldi
10				
11				
12				
13	Jum'at 28-6-2019	Pengaruh supervisi dan Kepemim pinah Kepala Madrasah terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan perhentian raja		Husnidar
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20...

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Disalin dengan seizin atau tanpa seizin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SYAFRI
NIM : 21790115694
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 27-6-2019	Aktif Learning dalam Pembelajaran PAI (Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khulafaurrasyidin		Sari Wati
2				
3				
4				
5	Kamis 27-6-2019	Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kecerdasan Interpersonal pada Metode Jigsaw dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peaktifan Belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama se-kec. Padang Bolak.		Juhro Hasibuan
6				
7				
8				
9				
10	Kamis 27-6-2019	Pengaruh Pendidikan Multi kultural dalam Pendidikan Agama Islam terhadap Interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama se-kec. Batang Gansel Indragiri Hulu.		Masfufatul Hikmah
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

SYAFRI
21790115694
Pasca Sarjana
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis, 27-6-2019	Manajemen program Fullday school dalam pembentukan karakter Religius siswa di SDIT Bunayra		Nasrullah
2				
3				
4	Kamis, 27-6-2019	Pengaruh pelaksanaan Akredi- tasi terhadap peningkatan kualitas Administrasi dan program studi Magister di Pasca Sarjana UIN SUSKA Riau		Zifri Rahman
5				
6				
7				
8	Kamis, 27-6-2019	Pengaruh kebudayaan sekolah dan keteladanan guru ter- hadap Karakter siswa di MA Hasanah Pekanbaru		Chodiyah Masution
9				
10				
11	Kamis 27-6-2019	Pendidikan Inklusif dalam Perspektif pendidikan Islam		Jumastri
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

SYAFRI
21790115694
Pasca Sarjana
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 1 Juli 2019	Strategi dan Implementasi Pembentukan Karakter Disip Lin Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7		Ahmad Jazuli
2				
3				
4	Senin 1 Juli 2019	Pengaruh tingkat Kemampuan manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kec. Kuok Kabupaten Kampar		Juli Helmi
5				
6	Senin 1 Juli 2019	Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan moti vasi pemuda Sapai Untur Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Ke Sumbu Ampai Bathin Solapan		Johanda
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak : SYAFRI
No. Dik : 21790115694
Dilang : Pasca Sarjana
Dilang : PAI
Dilang : MPI

TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
Senin 6-9-2018	Pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen guru SMK swasta di Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru.		Masroh Haini
Senin 6-9-2018	Pengaruh Partisipasi dan Minat terhadap Sikap Keagamaan dalam mengikuti Pembelajaran PAI di SMPN Langgam Kec. Langgam		Mislinar
Senin 6-9-2018	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam pemikiran Al-Ghazali K.H. Hasyim Asy'ari, Abdullahi Nashih, Ulwan Pelcranginya dengan		Maldi
	Nilai-nilai Pendidikan Sekarang.		

Pekanbaru, _____ 2018
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

3 : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SYAFRI
NIM : 217 9011 5694
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 16-9-19	Konsepsi Pendidikan Karakter menurut Syekh Muha mmad Nawawi AL-Bantani		Aldianto
2		AL-Jawi (Telah dalam Kitab Muraqib Ubudiyah- ala Matni Bidayati Hidayah		
3	Senin 16-9-19	Pengaruh Implementasi Super visi Akademik dengan Pen dekatan model Super visi klinis terhadap kompetensi pedagogik. Guru. Mrs kec. per huntian Raja-		Risqi Hidayah
4	Senin 16-09-19	Pengaruh Kecerdasan Emosio nal dan Kecerdasan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di SMP sekec. Bangkinang Kota		Fitria
5	Senin 16-09-19	Pengaruh Keterampilan Guru menjelaskan dan mengadakan variasi ter hadap Reaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP kec. Bangkinang Kota		Zuraidah

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : SYAFRI
NIM : 21790115694
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 17-9-19	Manajemen Ponpes dalam meningkatkan mutu pelayanan santri di Ponpes Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kab. Kuansing		Miki Sanjaya
2				
3				
4				
5	Selasa 17-9-19	Pengaruh keterediaan sarana prasarana dan peran guru terhadap pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah pilot PPK Pekanbaru		OKA. Mutiara
6				
7				
8				
9				
10	Selasa 17-9-19	Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual menyimpang siswa SMA Negeri Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru		Nurika Sari
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

SYAFRI
21790115694
Pascasarjana
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis/24-10-19	Implementasi Konsep Pendidikan Anak dalam Al-quran terhadap Keluarga (Studi Kritis) Surat Luqman dalam Al-quran		Awa Budin Nasution
2				
3				
4		Implementasi Pendidikan Akhlak dalam membentuk Akhlak Al-Karimah di Ponpes Hidayatul Qadri		Agus Ismail
5		Sura Makmur kec. Gunung Sahulan Kab. Kampar.		
6				
7				
8		Pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Burhanudin		Wardiantoni
9		Parlaman.		
10				
11				
12		Pendidikan Akhlak menurut Imam Al-ghazali dalam Kitab Bidayah Al-hidayah dan Relevannya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia		Kota Raja
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

SYAFRI
217 9011 S6 94
Pasca Sarjana (S2)
Pendidikan Agama Islam
Manajemen Pendidikan Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Sabtu 12-05-18	Pengaruh antara supervisi kepada sekolah dan lingkungan kerja, terhadap disiplin mengajar guru PAI di Mts Fec. Tapung. Kab Kampar		Sumiarti
2				
3				
4				
5	Sabtu 12-05-18	Manajemen pelayanan Bimbingan dan konseling dalam membangun potensi diri siswa di MAN sekota Pekanbaru		Desti Sartini
6				
7				
8	Sabtu 12-05-18	Manajemen Bimbingan Agama Islam Warga Binaan Pemasyarakatan Kelas II A Kota Batam		Bina sakti
9				
10				
11	Sabtu 12-05-18	Pengaruh sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Aliyah Fec. Tapung		Mustam
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber yang dikutip.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Syafri

Tempat/ Tgl. Lahir : Api-Api, 02 Februari 1988

Pekerjaan : Karyawan Swasta (Guru)

Alamat Rumah : Desa Kualu Dusun III Durian Tandang Kec. Tambang Kab. Kampar

No. Telp/HP : 081378412770

Nama Orang Tua :

 a. Ayah : Husin

 b. Ibu : Robiah

Nama Istri : Muliani, S.Pd.I

Nama Anak : Assyfa Nur Faiza Syani

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN 008 Api-Api, Lulus Tahun 2001

SMP : SMPN 004 Api-Api Lulus Tahun 2004

SMA : SMAN 002 Temiang Lulus Tahun 2007

(S.1) : UIN SUSKA RIAU Lulus Tahun 2013

(S.2) : UIN SUSKA RIAU

Riwayat Pekerjaan : Guru Tetap Yayasan Nurmadani dari Tahun 2013 s/d Sekarang